

PERAN *HABAIB* DALAM MENDORONG PEMUDA DI
KELURAHAN BUMIJO KECAMATAN JETIS YOGYAKARTA
MENGIKUTI MAJELIS *MAULID ŞIMṬUD AD-DURĀR*



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Zaid Reza Heri Saputra

NIM: 10540067

JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Zaid Reza Heri Saputra

NIM : 10540067

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Alamat Rumah : Pingit JT I/68, RT 06, RW 02, Yogyakarta.

Telp/Hp : 085 729 579 553

Alamat di Yogyakarta: Pingit JT I/68, RT 06, RW 02, Yogyakarta.

Judul Skripsi : PERAN HABAIB DALAM MENDORONG PEMUDA
DI KELURAHAN BUMIJO, KECAMATAN JETIS,
YOGYAKARTA, MENGIKUTI MAJELIS MAULID
SIMTUDAD-DURAR

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri. Kecuali yang secara tertulis diacu dan dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2014



Zaid Reza Heri Saputra
Zaid Reza Heri Saputra

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 12 Mei 2014

Hal : Skripsi Zaid Reza Heri Saputra

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Zaid Reza Heri Saputra

NIM : 10540067

Judul Skripsi : Peran Habaib Dalam Mendorong Pemuda di Kelurahan
Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta mengikuti Majelis
Maulid Simthuddurar.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi Agama.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera di panggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pembimbing



Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 19530611 198603 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1307/2014

Skripsi dengan judul : PERAN *HABAIB* DALAM MENDORONG PEMUDA DI
KELURAHAN BUMIJO, KECAMATAN JETIS,
YOGYAKARTA, MENGIKUTI MAJELIS *MAULID*
ŠIMTUD AD-DURAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Zaid Reza Heri Saputra
NIM : 10540067
Telah dimunaqasyahkan pada : 02 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 19530611 198603 2 001

Penguji I

Dr. Nur Sa'adah, S.Psi, M.Si, Psi
NIP. 19741120 200003 2 003

Penguji II

Dr. Moh. Damami, M.Ag
NIP. 19490801 198103 1 002



Yogyakarta, 02 Juni 2014

DEKAN

Dr. H. Syaifur Nur, M.A
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

*“Dan Allah Menciptakan Langit dan Bumi
Dengan Tujuan Yang Benar dan Agar Dibalas
Tiap-Tiap diri Terhadap Apa Yang
Dikerjakanya dan Mereka Tidak Akan
Dirugikan.”*

(Al-Qur'an, Surat Al-Jaatsiyah, Ayat 22)

PERSEMBAHAN

Bismillahi ar-Raḥmān ar-Raḥīm..
Alḥamdulillahi al-kawiyi al-ṣultānuh, al wadihi burḥanuh..

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- 1. Ayahanda Heri Sugito dan Ibunda Siti Mufidah, S.Pd*
- 2. Adikku Chusnullita Intan Prawesti, Fiddinia Nur Derillia dan Pascha Gumpita (alm)*
- 3. Seorang kekasih Ninda Istianti Wulandari.*

Reza eL Zaed

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 157/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sîn	S	Es
ش	Syîn	Sy	Es dan ye

ص	Ṣād	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zetdengn titik di bawah
ع	'Ain	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta 'aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbutah*di akhir kata

1. Biladimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h:

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *tā' marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis:

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	fathah	ditulis	a
-----◌-----	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

	fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
	fathah + ya' mati	ditulis	ā
	يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
	kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
	dammah + wawumati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
	fathah + wawumati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>Qaulun</i>

G. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur' ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawī al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan dan merampungkan skripsi sederhana ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap selalu tercurah limpahkan kepada Sang Revolusioner Sejati, yakni Baginda Nabi Besar Muhammad SAW sebagai pembawa risalah agung yang penuh dengan keselamatan dan kebahagiaan dalam payung *Ad-Din Al-Islam*.

Merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya proses awal penelitian sampai akhir rampungnya penulisan skripsi ini karena berkat adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syaifan Nur, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag. M. Hum, MA selaku Kajur Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas arahnya.
4. Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, masukan dan kritikan yang membangun demi terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak Masroer Ch, Jb. selaku Dosen penasehat Akademik, selaku ayah saya ketika belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Seluruh Dosen Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin yang begitu banyak menuangkan bekal pengetahuan bagi penulis.
7. Ayahanda (Heri Sugito) dan Ibunda (Siti Mufidah, S.Pd) tercinta yang telah memberikan dukungan moril, materiil dan Do'a, demi keberhasilan skripsi ini.
8. Alfan Nur Asyhar. dr, Habib Habibi bin Abdurrahman Baraqbah, Habib Sayyidi bin Abdurrahman Baraqbah, Habib Thoriq bin Abdurrahman Baraqbah, Habib Habibi bin Fauzi Alatas selaku objek penelitian dalam skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat *Hadrah Hikmah Salam* selaku jama'ah Majelis *Maulid Simtud ad-Durār* di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta.
10. Sahabat dan Rekan-rekan terbaik : Bang Faiz, Bang faraz, Bang Alung, Bang Yoyot, Bang Tirto yang telah memberikan motivasi, pengarahan, saran-saran, serta dukungan ide kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hilda, Elvira, Nurma, Abdi, Ulva, Sahabat PMII Rayon Ushuluddin Korp. Perjuangan, rekan-rekan di Sosiologi Agama angkatan 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bimbingan, semangat, pengarahan, dan kasih sayang kepada penulis
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
Jazzakumullah Khairan Khatsiran.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang mulia dari Allah SWT. Tak lupa penulis haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan, baik yang disengaja maupun tidak sengaja. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan agar menjadi tambahan pengetahuan dan penerapan disiplin ilmu yang mencerahkan bagi penulis.

Akhirnya, tiada kesempurnaan dalam dunia ini, hanya kepada-Nyalah penulis berserah diri. Dengan kerendahan hati, penulis berharap skripsi sederhana ini kiranya bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca umumnya. *Amin ya Rabbal 'alamin...*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2014

Penulis

Zaid Reza Heri Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	11
F. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Sumber Data	16
3. Teknik Pengolahan Analisis Data.....	17
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK KAJIAN	20
A. Letak Geografis dan Sosial Keagamaan Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis Togyakarta.....	20
1. Letak Geografis	20
2. Sosial Keagamaan	23
3. Pemuda di Kelurahan Bumijo	24

B. Sejarah Berdirinya Majelis <i>Maulid Şimţud ad-Durār</i> malam Jum'at	
Legi	25
1. Tinjauan Historis	25
2. Struktur Kepengurusan dan Logo	29
a. Logo Majelis <i>Maulid Şimţud ad-Durār</i> malam Jum'at	
Legi	29
b. Struktur Kepengurusan Majelis <i>Maulid Şimţud ad-Durār</i>	
malam Jum'at Legi.....	32
c. Kegiatan-Kegiatan Majelis <i>Maulid Şimţud ad-Durār</i>	
malam Jum'at Legi.....	33
BAB III PROSESI PEMBACAAN MAULID ŞIMŢUD AD-DURĀR	36
A. Sekilas Tentang <i>Maulid</i> Nabi	36
1. Jenis-Jenis Kitab <i>Maulid</i>	36
2. Sekilas Tentang <i>Maulid Şimţud ad-Durār</i>	38
B. Ritual Pembacaan <i>Maulid Şimţud ad-Durār</i>	43
1. Pra Acara	43
2. Pembacaan <i>Maulid Şimţud ad-Durār</i>	45
a. Pembukaan	46
b. Pembacaan <i>Maulid Şimţud ad-Durār</i>	46
3. Tausiah Para <i>habaib</i>	53
4. Do'a Penutup.....	54
5. Sarasehan	55
BAB IV ANALISIS	58
A. Analisa Faktor <i>Habaib</i> Mengikuti Majelis <i>Maulid</i>	
<i>Şimţud ad-Durār</i>	58
1. Dakwah Islamiyah.....	58
2. Tradisi.....	60
3. Perdagangan.....	62

4. Relasi.....	63
B. Analisa Peran Sosial <i>Habaib</i> dalam Mendorong Pemuda	65
1. Peran Dakwah (<i>Mauidhoh Hasanah</i>)	65
2. Peran Motivator dan Pemecah Masalah	67
3. Peran <i>Uswatun Hasanah</i>	70
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
1. Peran Sosial <i>Habaib</i> dalam Mendorong Pemuda	76
2. Faktor Yang Mendorong <i>Habaib</i> Mengikuti Majelis <i>Maulid</i> <i>Simtud ad-Durār</i> malam Jum’at Legi.....	77
B. Kritik dan Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang peran *habaib* dalam mendorong pemuda di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Dur r*. Majelis ini dilaksanakan di rumah Bapak Ustadz H. Bahruddin MF, setiap selapan sekali yaitu malam Jum'at Legi. Dalam majelis ini kitab yang dibaca adalah kitab *maulid Habsy* atau yang populer dengan nama *maulid Şimţud ad-Dur r*, yang di tulis oleh Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husein Al-Habsy. Selain membaca kitab *Şimţud ad-Dur r*, juga dilantunkan *qasidah-qasidah* yang di iringi musik rebana.

Penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial, teori kharismatik dan teori motivasi. Teori perubahan sosial diterapkan untuk pemuda jama'ah majelis *maulid Şimţud ad-Dur r*, sedang teori kharismatik digunakan untuk para *habib* dan teori motivasi di gunakan untuk *habaib* dalam perannya. Kategori penelitian ini penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara. Dalam metode ini peneliti terjun langsung mengikuti jalannya majelis *maulid Şimţud ad-Dur r* untuk memperoleh data yang akurat. Sedangkan sumber data di peroleh langsung dari pengurus Majelis *Maulid Şimţud ad-Dur r* malam Jum'at Legi, kemudian dari para *habaib* yang mengikuti Majelis *Maulid Şimţud ad-Dur r* malam Jum'at Legi, dan pemuda jama'ah Majelis *Maulid Şimţud ad-Dur r* malam Jum'at Legi dengan menggunakan teknik wawancara. Sumber data lainnya yaitu dari literatur-literatur terkait *maulid Şimţud ad-Dur r* dan *habaib*.

Hasil dari penelitian skripsi ini ada dua sesuai dengan rumusan masalah. Pertama faktor yang mempengaruhi *habaib* mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Dur r* yaitu faktor dakwah Islamiyah sebagai penerus dari Rasulullah SAW, kemudian faktor tradisi, kegiatan semacam ini termasuk tradisi dari *habaib* secara turun temurun, kemudian faktor perdagangan, dengan media berdagang para *habaib* juga menerapkan dakwah melalui syariah dalam berdagang, kemudian relasi yang di bentuk dengan masyarakat di Kelurahan Bumijo. Sedangkan peran sosial *habaib* jelas terbukti ketika majelis *maulid Şimţud ad-Dur r* berlangsung. Peran *habaib* ini juga menimbulkan tindakan tiruan yang dilakukan oleh pemuda jama'ah Majelis *Maulid Şimţud ad-Dur r* di Kelurahan Bumijo. Tindakan tiruan tersebut yang terdiri dari perilaku *habaib* sehari-hari. Dari cara berpakaian, tutur kata, serta sopan santun dari pemuda jama'ah Majelis *Maulid Şimţud ad-Dur r* di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Emile Durkheim seorang pelopor Sosiologi Agama di Perancis, mengatakan bahwa agama merupakan sumber semua kebudayaan yang sangat tinggi. Jadi, sudah sepantasnya jika respons terhadap agama diaktualisasikan pada budaya sebagai pengamalan terhadap nilai-nilai agama¹.

Tradisi *shalawatan* dan *maulid* Nabi di Yogyakarta kini menjadi perbincangan yang menarik bagi kalangan masyarakat. Sebagian kalangan modernis seperti Muhammadiyah memandang bahwa pembacaan shalawat adalah *bid'ah*. Namun sebagian kalangan tradisional, seperti Nahdlatul 'Ulama, memandang tradisi seperti itu boleh dan sah saja. Namun, tampaknya perdebatan mengenai hal tersebut tidak lagi tepat, karena tampaknya Nahdlatul 'Ulama menuju pemikiran modernis dan begitu juga sebaliknya Muhammadiyah.² Imbasnya perdebatan semacam itu sudah tercium sampai di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta.

¹ Thomas F. O'dea: *Sosiologi Agama (The Sociology of Religion)*, terj. Tim Yasogama, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 3.

² Ending Turmudi: *Perselingkuhan Kyai dan Kekuasaan* (Yogyakarta: LKiS, 2004), hlm.68.

Allah SWT Berfirman dalam QS. Al.Ahzab, ayat 56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى نَبِيِّكُمْ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

“*Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya*”³

Tradisi *maulid* Nabi dan *shalawatan* menjadi sebuah fenomena yang mempunyai implikasi luar biasa pada berbagai aspek kehidupan, implikasi yang berkembang dan riil yang terjadi di masyarakat. Khususnya para pemuda di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta. Melihat perdebatan semacam ini para pemuda tersebut tergerak untuk mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum’at Legi, majelis dimana orang berkumpul membaca buku / kitab sejarah Nabi Muhammad SAW. Selain itu juga karena kedekatan pemuda dengan sosok *habaib* yang mempunyai peran sangat besar.⁴

Majelis *maulid* Nabi semacam ini pertama kali dipopulerkan oleh Majelis *Aĥbabu al-Muştafa* yang dimulai dari Majelis *Rotibul Haddad* dan *Burdah* serta *maulid Şimţud ad-Durār*. Majelis yang telah menjamur di tengah-tengah

³ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an, *Al-Qur’an dan Terjemah*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 602.

⁴ Novel bin Muhammad Alaydrus: *Mana Dalilnya 2 Maulid nabi Sunah atau Bid’ah*, (Surakarta: Taman Ilmu. 2006), hlm 137.

masyarakat khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta ini berdiri sekitar tahun 1998 di Kota Solo, tepatnya Kampung Mertondranan. Sedangkan Majelis *Aḥbabu al-Muṣṭafa* didirikan oleh Habib Syech bin Abdul Qadir Assegaf pada tahun 2005⁵.

Salah satu faktor pendorong pemuda mengikuti majelis *maulid Ṣimṭud ad-Durār* karena adanya beberapa *habaib* muda yang di kenal baik oleh pemuda, Para *habaib* tersebut yaitu Habib Muhammad Thoha Habibi bin Abdurrahman Baraqbah, Habib Ahmad Thoriq bin Abdurrahman Baraqbah, Habib Musthafa Sayyidi bin Abdurrahman Baraqbah dan Habib Muhammad Habibi bin Fauzi Alatas. Penyampaian tausiah ketika berlangsungnya Majelis *maulid Ṣimṭud ad-Durār* dan kehidupan sehari-hari para *habaib* yang akrab dengan pemuda jama'ah majelis *maulid Ṣimṭud ad-Durār*.

Habaib merupakan sebuah gelar yang disematkan para pecintanya sebagai salah satu bentuk penghormatan kepada Rasulullah *Ṣalallhu 'Alaihi Wasalam*. Di beberapa negara, sebutan untuk *dzuriyat* (keturunan) Rasul ini berbeda-beda. Di Maroko dan sekitarnya, mereka lebih di kenal dengan sebutan

⁵ Habib Syech bin Abdul Qadir As-Seggaf, "Memadukan Dakwah dan Kasidah", dalam *Al-Kisah*, No, 21/10-23 Oktober, 2005. hlm. 52.

Syarif, di daerah Hijaz, mereka lebih di kenal dngan sebutan *Sayyid*, sedangkan di Nusantara ini, umumnya mereka di kenal dengan sebutan *habib*.⁶

Pendekatan sosiologis para *habaib* menjadi salah satu pisau tajam yang digunakan untuk mendorong pemuda di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta, khususnya di Kampung Badran, Pingit, dan Bumijo untuk mengarahkan jati diri pemuda ke jalan yang lebih baik lagi, salah satunya dengan mengikuti majelis *maulid Ṣimtud ad-Durār*. Hal ini disebabkan secara geografis, kampung Badran, Pingit, dan Bumijo yang notabnya terkenal sebagai kampung yang mendapatkan stigma, melihat banyak Pekerja Sex Komersial, preman, dan waria. Dengan berdomisilinya waria di Kampung Badran, Pingit, dan Bumijo⁷ semakin membuat masyarakat luar memandang sebelah mata Kelurahan Bumijo.

Tradisi *maulid* Nabi dan *shalawatan* yang berkembang menjadi sebuah wadah dan sarana dari berbagai individu untuk meningkatkan diri secara sepiritual⁸. Khususnya pemuda jama'ah majelis *maulid Ṣimtud ad-Durār* yang tergabung dalam grup kesenian rebana yaitu *Hadrah Hikmah Salam*. Seni Hadrah dalam hal ini adalah seni musik dalam bentuk pembacaan *shalawat*

⁶ Abdul Qadir Umar Mauladawilah: *17 Habaib Berpengaruh di Indonesia; Sebuah Biografi Para Ulama Yang Telah Memperkenalkan, Memperjuangkan Serta Memiliki Kontribusi Besar Dalam Dakwah Islam di Nusantara ini*, (Malang: Pustaka Bayan, 2008), hlm. 2.

⁷ Wanto Zulkifli: "Konstruksi Sosial Tentang Waria Di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta", dalam *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama & Pemikiran Islam, 2008) , hlm. 5.

⁸ Sholeh Ilham: "Kajian Terhadap Tradisi Sholawat Jam'iyah Ahbabul Musthofa Kabupaten Kudus (Studi Living Hadis)", dalam *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama & Pemikiran Islam, 2011) , hlm. 92.

yang diiringi dengan alat musik rebana, yang dikemas semaksimal mungkin untuk meningkatkan kecintaan masyarakat dalam mengembangkan seni Islam.⁹

Pemuda tersebut secara rutin mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār* yang dijadwalkan selapan sekali. tepatnya setiap malam Jum'at Legi yang diambil dari penanggalan Jawa seperti Legi, Pahing, Pon, Wage, Kliwon. Dalam suasana *maulid* berlangsung para pemuda tersebut terlihat antusias melantunkan *shalawat* dengan cara berteriak, melambaikan kedua tangan seperti layaknya orang berdo'a. Kemudian ada fenomena menarik ketika *mahalul qiyam* atau saat berdiri, para pemuda tersebut tidak malu menangis dan menjadikan momen tersebut untuk berdo'a kepada Allah SWT memohon hajat yang ingin di inginkanya.

Dengan demikian peran *habaib* dalam mendorong pemuda Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār* sangat signifikan. Atas latar belakang masalah di atas, peneliti perlu melakukan kajian lebih jauh untuk mengungkapkan peran *habaib* dalam majelis *maulid Şimţud ad-Durār* tersebut. bagaimana ketika para *habaib* tersebut sudah tidak ada, para pemuda tersebut masih mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār* atau hanya menjadi tren sesaat.

⁹ Andra Zudantoro Nugroho: "Dakwah Islam Melalui Seni Hadrah (Studi di Desa Plosokuning IV, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)", dalam *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Konsentrasi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah, 2010), hlm. 2.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan pertanyaan :

1. Bagaimana peran sosial para *habaib* dalam mendorong pemuda Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār*?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi para *habaib* mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār* di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran sosial para *habaib* dalam mendorong pemuda Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Yogyakarta mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār*.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi para *habaib* terjun dalam majelis *maulid Şimţud ad-Durār* di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta

b. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademik

Memberikan kontribusi dalam khazanah pemikiran dan literatur Islam, khususnya perihal peran *habaib* dalam mendorong pemuda di Kelurahan

Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta, dan memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat tentang kegiatan majelis *maulid Şimţud ad-Durār*.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dan sebagai wawasan lebih terhadap pemahaman *habaib* maupun maulid *Şimţud ad-Durār*.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan acuan dalam penelitian ini penulis berusaha mengkaji beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Meskipun belum banyak literatur yang membahas tentang keberadaan *habaib* di Indonesia dan Kota Yogyakarta. Inilah yang menjadi daya tarik peneliti dalam mengangkat tema tersebut.

Dalam buku yang berjudul “17 *Habaib* Berpengaruh di Indonesia”. Buku karangan Abdul Qadir Umar Mauladawilah ini menerangkan sebuah biografi para ulama yang telah memperkenalkan, memperjuangkan serta memiliki kontribusi besar dalam dakwah Islam di Nusantara. Salah satunya terkait pengertian *habaib* dan istilah-istilah *habaib* lainnya yang ada di berbagai negara panggilannya juga berbeda-beda, serta cara dakwah yang dilakukan para

ulama terdahulu. Menjadi bukti bahwa para *alawiyyin* yang telah menjadi pelopor Islam khususnya di Indonesia. Diterangkan pula bagaimana metode berdakwah para ulama terdahulu yang bisa mendatangkan ribuan jama'ah. Selain itu juga diterangkan beberapa dokumen seperti foto-foto cara berdakwah ulama terdahulu, makam, foto keluarga, bahkan silsilah para ulama tersebut yang pada akhirnya sampai pada keturunan Rasulullah SAW.

Kedua buku yang berjudul “Dakwah Pemuda Ibu Kota, bersama Al-Habib Hasan bin Ja'far Assegaf, Pengasuh majelis Nurul Musthofa, karangan Abdul Qadir Umar Mauladdawilah. Dalam buku ini terdapat metode dakwah yang dilakukan Habib Ja'far Assegaf. dalam mendorong pemuda Ibu Kota. Jakarta, Depok, Bogor, Tangerang, Bekasi khususnya dan daerah sekitar, dalam mengikuti majelis *Nurul Musthofa* yang didirikannya. majelis *Nurul Musthofa* sendiri merupakan majelis yang sangat fenomenal di Ibu Kota. Dalam waktu singkat yang semula hanya memiliki beberapa jama'ah, kini mencapai hampir lima puluh ribu orang yang hadir pada setiap minggunya. Sebagai motivator dan penggerak langkah kaki ribuan para pemuda itu sehingga mau menuju ke majelis *shalawat* dan *dzikir*. Di saat pemuda lain terpedaya oleh gemerlap hiburan malam Kota Jakarta. Karena menurut beliau pemuda yang bertakwalah yang di banggakan oleh Allah SWT. Ditengah hinggar bingar Kota Jakarta saat ini, majelis *Nurul Musthofa* hadir dan menjadi harapan bagi umat. Majelis ini

menjadi benteng dan infiltrasi budaya asing yang secara cepat maupun lambat dapat dengan mudah menghancurkan generasi muda.

Selanjutnya Buku yang berjudul “Mana Dalilnya 2, Maulid Nabi, Sunah atau Bid’ah”. Karangan Novel bin Muhammad Alaydrus. Dalam buku ini menjelaskan tentang dalil terkait *maulid* yang dilakukan oleh beberapa masyarakat. Karena sekarang banyak ditemukan sebagian orang yang menganggap *bid’ah* tentang keberadaan *maulid* Nabi tersebut, harapan dari buku ini adalah memberikan pencerahan tentang dalil mengadakan *maulid*. Dalil yang diberikan berasal dari Al-Qur’an, Al-Hadis, dan pemikiran para ulama yang memperluas pemikiran masyarakat. Karena peringatan *maulid* Nabi merupakan salah satu sarana penting dalam mendidik anak-anak untuk mencintai Nabi Muhammad SAW, sebab semangat peringatan *maulid* adalah untuk menghidupkan kembali cita rasa kehidupan Rasulullah SAW. Karena dalam setiap peringatan diadakan pembacaan riwayat hidup Rasulullah SAW. sayangnya masih banyak orang yang masih menganggap berbagai bentuk peringatan dan perayaan *maulid* yang bersumber dari Al-Qur’an dan Sunnah nabawi tersebut sebagai perbuatan *bid’ah* yang sesat dan menyesatkan.

Karya ilmiah yang diteliti oleh saudara Sholeh Ilham. Skripsi yang berjudul “Kajian Terhadap Tradisi Shalawat Jam’iyyah *Aḥbabu al-Muṣṭafa* Kabupaten Kudus (Studi Living Hadis)” membahas tentang tradisi *shalawatan* yang menjadi sebuah fenomena yang mempunyai implikasi yang luar biasa.

Demikian pula yang terjadi pada shalawat Jam'iyah *Aḥbabu al-Muṣṭafā* yang membawa pengaruh yang signifikan di masyarakat. *Jam'iyah Aḥbabu al-Muṣṭafā* ini juga sebagai wadah bagi para remaja untuk *bershalawat*. Jam'iyah *Aḥbabu al-Muṣṭafā* juga sebagai pengiring rebana dari Majelis *shalawat* yang dipimpin langsung oleh Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf.

Karya ilmiah yang diteliti oleh saudara Taufiq Hidayatullah dalam skripsi berjudul “Spirit Keagamaan Jama'ah *Aḥbabu al-Muṣṭafā* Yogyakarta dalam Prespektif Sosiologi Agama”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana spirit Jama'ah *Aḥbabu al-Muṣṭafā* Yogyakarta dalam mengikuti ritual pembacaan *Shalawat* yang di dorong oleh dua faktor, yakni intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri individu yang mendasari jama'ah *Aḥbabu al-Muṣṭafā* dalam mengikuti pembacaan *Shalawat*. Diantaranya untuk mendapatkan ketenangan batin, dan keinginan untuk melakukan kebaikan. Sedangkan dalam faktor ekstrinsik, jama'ah dipengaruhi oleh faktor kharismatik seperti Habib Syech bin Abdul Qodir Assegaf. Tokoh tersebut mampu berperan penting dalam menarik simpati jama'ah untuk hadir. Jama'ah sekakan-akan terhipnotis oleh kesakralan yang di bentuk oleh tokoh kharismatik tersebut.

Dari literature-literatur diatas muncul adanya keterkaitan yang akan diteliti mengenai peran *habaib* dalam mendorong pemuda jama'ah majelis *maulid Ṣimṭud ad-Ḍurār* Kelurahan Bumijo dengan penelitian dan bahan

bacaan sebelumnya, harapan ini bisa mempermudah peneliti untuk melanjutkan penelitian yang sudah di rencanakan. Karena sampai sekarang sulit mencari literatur terkait *habaib*, adapun literatur tersebut langsung dipinjamkan dari para *habaib* di Kota Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

Salah satu unsur dalam kehidupan manusia adalah agama atau dapat juga disebut religi. Hampir setiap umat manusia di dunia ini mengenal keberadaan agama. Comte misalnya, telah merumuskan sebuah teori bahwa tahap awal perkembangan manusia adalah tahap teologis. Pada tahap ini manusia sudah merasakan keberadaan suatu benda yang memiliki kekuatan yang melebihi kekuatan dirinya, wujud benda tersebut masih bersifat abstrak, mereka mewujudkan benda tersebut dengan sebuah dewa, atau makhluk lain yang tak tampak.¹⁰ Begitu juga dengan teori yang akan digunakan peneliti adalah teori perubahan sosial Sztompka dan teori kharismatik Max Weber.

Menurut Piotr Sztompka, masyarakat senantiasa mengalami perubahan di semua tingkat kompleksitas internalnya. Dalam kajian sosiologis, perubahan dilihat sebagai sesuatu yang dinamis dan tidak linear. Begitu juga perubahan sosial pun dapat dibayangkan terjadi pada tingkat makro seperti sistem internasional, bangsa, dan negara. Dapat juga terjadi pada tingkat mezzo seperti

¹⁰ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial; Agama Dalam Perubahan Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 167.

pada perusahaan, partai politik, gerakan keagamaan, dan asosiasi besar. Atau di tingkat mikro seperti pada keluarga, komunitas, kelompok pekerja dan lingkungan pertemuan.¹¹

Keberadaan majelis *maulid Şimţud ad-Durār* di Kelurahan Bumijo, kecamatan Jetis, Yogyakarta memicu dampak perubahan sosial bagi pemuda. Terdapat perubahan yang signifikan diperlihatkan oleh para pemuda tersebut. Dari segi berpakaian, perilaku, dan tutur kata perlahan mulai dibenahi oleh para pemuda. Walaupun masih ada sebagian pemuda yang masih belum menjadi agen perubahan sosial. Mereka hanya memanfaatkan momen majelis *maulid Şimţud ad-Durār* tersebut hanya sebagai jama'ah simpatisan.

Sedangkan Max Weber melihat tindakan sosial di dorong oleh kekuatan luar biasa yang dimiliki seorang pemimpin kharismatik dalam membangkitkan seruan agama dan memberikan stimulus kepada para pengikut. Istilah kharismatik dipakai untuk pemimpin yang memiliki hubungan khusus dengan Tuhan. Sehingga karakteristik yang dimiliki Tuhan seakan-akan menyatu dengan kepribadian seorang pemimpin.¹² Kepribadian seseorang ini dibedakan dari orang biasa dan diperlukan sebagai seseorang yang memperoleh anugerah

¹¹ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), hlm. 6.

¹² Anthony Giddens, *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern; Suatu Analisis Karya Tulis Marx, Durkheim, dan Max Weber*, terj. Suheba Kramadibrata, (Jakarta: UI-Press, 1986), hlm 94-95

adikodrati dan dianggap sebagai teladan dan dijadikan sebagai seorang pemimpin.¹³

Dalam Islam sosok kharismatik tersebut ada pada diri Rasulullah SAW. Perilaku yang diperlihatkan Rasulullah dari kehidupan sehari-harinya yang menjadikan Rasulullah Saw sebagai sosok kharismatik. Dalam penelitian ini terdapat figur kharismatik yang menjadikan pemuda di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār* yaitu para *habaib*. Keberadaan Habib Ahmad Thoriq bin Abdurrahman Baraqbah, Habib Musthofa Sayyidi bin Abdurrahman Baraqbah, Habib Muhammad Thoha Habibi bin Abdurrahman Baraqbah dan Habib Muhammad Habibi bin Fauzi Alatas tersebut mampu memberikan peran bagi pemuda untuk mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār*.

Kemudian peneliti menambahkan teori motivasi milik David Mc Clelland. Menurut David Mc Clelland yang dikutip oleh Gibson (2001) terdapat tiga macam kebutuhan yang perlu diperhatikan pegawai yaitu : Kebutuhan akan prestasi (needs for achievement = nAch), kebutuhan akan kelompok pertemanan (needs for affiliation = nAff) dan kebutuhan akan kekuasaan (needs for power = nPower), dimana apabila kebutuhan seseorang terasa sangat mendesak, maka kebutuhan itu akan memotivasi orang tersebut untuk berusaha keras memenuhinya.

¹³ Thomas F. Ode'a, *Sosiologi Agama (The Sociology Of Religion)*, hlm 41

Berdasarkan teori ini kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dibangun dan dikembangkan melalui pengalaman dan pelatihan. Orang yang tinggi dalam nAch akan lebih menyukai pekerjaan dengan tanggung jawab individu, umpan balik dari kinerja, dan tujuan yang menantang. Berangkat dari teori motivasi tersebut, kelas terlihat bagaimana peran para *habaib* dalam merubah perilaku pemuda jama'ah majelis *maulid Şimtud ad-Durār* melalui motivasi.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisa dengan maksud agar peneliti dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian yang digunakan dalam pembentukan skripsi ini adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, yang menemukan pada literature-literatur sebagai bahan kegiatan utama.¹⁴

Dalam penulisan skripsi, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif naturalistik, dimana paradigma pemikiran lebih ditekankan pada positifistik - rasionalistik dan diharuskan peneliti terjun langsung

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 136.

dalam lapangan.¹⁵ Karena menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument peneliti utama.¹⁶

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain: pertama, teknik observasi, pencatatan sistematis pada terhadap fenomena yang di teliti baik terlibat secara langsung maupun tidak.¹⁷ Untuk lebih akurat dalam memperoleh data, peneliti menggunakan observasi partisipatoris.¹⁸ Metode observasi dilakukan dengan cara mengikuti prosesi pembacaan *maulid Şimţud ad-Durār* pada saat acara Majelis *Maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi dan mengamati kegiatan *maulid* di tempat lainnya.

Kedua, teknik wawancara, wawancara di gunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi-informasi¹⁹ dari *habaib* dan pemuda Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta dari mata ke mata pada saat pengajian berlangsung maupun secara perseorangan.

¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi IV, (Yogyakarta: Rakesarasim, 2000), hlm. 162.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 60.

¹⁷ Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 100.

¹⁸ Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008), hlm.94. hlm. 104.

¹⁹ Mustain Mashud, *Teknik Wawancara Dalam Metode Penelitian Sosial; Berbagai Alternative Pendekatan*, Bagong Suyanto (ed), (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 69.

Ketiga teknik dokumentasi, peneliti akan melakukan pengumpulan data-data dari catatan-catatan tertulis dari pengurus majelis *maulid Şimţud ad-Durār* dan pemuda Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta, literature buku, majalah, atau gambar-gambar maupun video-video rekaman saat pelaksanaan majelis *maulid Şimţud ad-Durār* berlangsung.²⁰

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini mempunyai tiga komponen yang diantaranya meliputi :

a. Pengurus Majelis *Maulid Şimţud ad-Durār* Malam Jum'at Legi

Dalam penelitian nantinya, pengurus memberikan informasi mengenai susunan pengurus majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi dan menjelaskan situasi saat berjalanya Prosesi pembacaan *maulid Şimţud ad-Durār* maupun kondisi sosial keagamaan masyarakat di Kampung Pingit, Badran dan Bumijo yang berada di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta

²⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, edisi revisi II, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 202,

b. *Habaib*

Dalam penelitian ini *habib* menjadi peran utama, karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait seputar *maulid* Nabi yang pada kesempatan kali ini mengambil kitab *maulid Şimţud ad-Durār*. Selain itu untuk mempermudah menggali informasi lain seperti sejarah *habib* dan macam-macam *maulid* Nabi.

c. Pemuda Jama'ah Majelis *Maulid Şimţud ad-Durār*.

Pemuda pada penelitian ini di fokuskan kepada pemuda yang tergabung dalam grup *Hadrah Hikmah Salam* Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta. Karena pemuda ini yang aktif sebagai jama'ah majelis *maulid Şimţud ad-Durār*. selain itu mempermudah peneliti dalam wawancara kepada para pemuda tersebut .

3. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisa dan penelitian kualitatif itu bersifat induktif. Metode induktif adalah contoh-contoh kongkrit dari fakta-fakta diuraikan terlebih dahulu, baru kemudian dirumuskan menjadi suatu kesimpulan atau jeneralisasi. Pada metode induktif, data dikaji melalui proses yang berlangsung dari fakta.²¹ Artinya, data-data yang ada dikembangkan untuk mencari hubungan tertentu, sehingga

²¹ Aga Amalsyah, "Pengertian Metode Induktif Dan Metode Deduktif", dalam <http://www.makalah-update.blogspot.in>, diakses pada tanggal 10 Mei 2014.

membuahkan suatu hipotesis. Selanjutnya, hipotesis tersebut akan terus diperkaya dengan data-data lagi secara berulang-ulang, sehingga hasilnya semakin meyakinkan.²²

Kemudian dalam teknik analisis data, penulis mencoba mengolah data yang sudah dikumpulkan, kemudian dijabarkan dengan metode deskriptif-analisis yang berupa kutipan dari sumber penelitian, agar dapat dipercaya legalitasnya, dan memudahkan peneliti mengerucutkan pengamatan di lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penelitian secara umum.

Bab II peneliti akan membahas gambaran umum objek kajian. Di mulai letak geografis dan sosial keagamaan Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis Yogyakarta, kemudian sejarah berdirinya majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi, dan perkembangan majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi.

Bab III. Dalam bab ini peneliti akan membahas tentang prosesi pembacaan *maulid Şimţud ad-Durār*, serta menjelaskan macam-macam kitab *maulid* Nabi, dan sejarah penulis *maulid Şimţud ad-Durār*.

²² Winarno Surakhmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito 1985), hlm. 335.

Bab IV. Dalam bab ini peneliti akan membahas analisis faktor-faktor yang mempengaruhi para *habib* berkenan mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār* sehingga mempunyai peran sosial dalam mendorong pemuda di Kelurahan Bumijo ,Kecamatan Jetis, Yogyakarta mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār* di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta.

Bab V. Penutup dan Kesimpulan dari seluruh uraian yang telah dikemukakan. Kemudian hasil temuan yang dilakukan peneliti dari beberapa pihak dan objek terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terkait peran *habaib* dalam mendorong pemuda di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta mengikuti Majelis *Maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi sesuai dengan rumusan masalah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Sosial *Habaib* Dalam Mendorong Pemuda mengikuti Majelis *Maulid Şimţud ad-Durār*.
 - a. Pertama peran dakwah, yaitu ketika *habaib* menyampaikan *mauidhoh hasanah* setelah selesai pembacaan *maulid Şimţud ad-Durār*. Karena dalam *mauidhoh hasanah* ini *habaib* menyampaikan materi, bahasa, dan cara penyampaian yang mudah di terima oleh jama'ah, sehingga jama'ah merasa nyaman dengan penyampaian *habaib* tersebut.
 - b. Kedua peran motivator dan pemecah masalah, yaitu ketika sarasehan dan makan bersama. Karena di moment ini banyak pemuda jama'ah majelis *maulid Şimţud ad-Durār* yang mulai mencurahkan isi hati kepada para *habaib*, sehingga nampak bagaimana peran seorang motivator dan pemecah masalah dalam kehidupan para pemuda jama'ah

majelis *maulid Şimţud ad-Durār* tersebut. Kedekatan *habaib* dengan jama'ah membuat *habaib* di segani. Keterbukaan *habaib* dengan jama'ah salah satu peran yang signifikan. Karena tidak ada jarak antara *habaib* dengan jama'ah majelis *maulid Şimţud ad-Durār*. Hubungan interaktif antara *habaib* dengan jama'ah juga menjadi tolak ukur keberhasilan *habaib* dalam berdakwah, karena tidak banyak para ulama yang menggunakan metode dakwah seperti yang di lakukan para *habaib* tersebut. Berangkat dari sini pula penulis melatar belakangi dengan teori motivasi yang di miliki David Mc Clelland.

- c. Ketiga peran sebagai *uswatun khasanah*, Yaitu terkait perilaku *habaib*. Tindak meniru yang dilakukan pemuda jama'ah majelis *maulid Şimţud ad-Durār* tidak lepas dari perilaku *habaib* yang kemudian di contoh oleh pemuda jama'ah majelis *maulid Şimţud ad-Durār*. Tindakan meniru ini juga yang membuat penulis mengambil teori perubahan sosial dengan objek pemuda jama'ah Majelis *Maulid Şimţud ad-Durār*, karena efek sosok kharismatik yang di miliki oleh para *habaib* dalam berperilaku.

2. Faktor Yang Mendorong *Habaib* Mengikuti Majelis *Maulid Şimţud ad-Durār*.

- a. Faktor utama *habaib* mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār* di Kelurahan Bumijo karena faktor dakwah Islamiyah sebagaimana sudah

barang tentu sebagai *alawwiyin* atau keturunan dari Rasulullah SAW untuk meneruskan dakwah Nabi Muhammad SAW. metode yang digunakan bermacam-macam salah satunya melalui pembacaan kitab maulid habsy atau *maulid Şimţud ad-Durār*.

- b. Faktor yang kedua yaitu faktor tradisi turun temurun para *habaib* dalam melakukan pembacaan *maulid Şimţud ad-Durār*, karena wujud rasa hormat dan cinta kepada baginda Rasulullah SAW, selain itu dikarenakan pengarang dari kitab *maulid Şimţud ad-Durār* yaitu Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsy juga dari golongan *alawwiyin*.
- c. Faktor yang ketiga yaitu faktor perdagangan, ini juga menjadi perantara *habaib* mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār*. Awal mula *habaib* memasuki Kelurahan Bumijo melalui jalur perdagangan. Selain itu cara Rasulullah SAW berdakwah pada jaman dahulu juga menggunakan metode berdagang.
- d. Faktor yang keempat yaitu relasi. Hubungan yang terjalin baik antara *habaib* dengan masyarakat sekitar membuat kedekatan diantaranya semakin terlihat. Terbukti melalui jalinan tersebut relasi yang terbentuk cukup kental. Tidak hanya masalah ekonomi pedagang dan pembeli melainkan dalam urusan agama. Masyarakat merasa

terfasilitasi dengan keberadaan *habaib*, sudah barang tentu akses untuk mengundang *habaib* dalam urusan agama bisa di katakan lancar.

B. Kritik dan Saran

1. Kritik

- a. Kritik untuk Majelis *Maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi agar memperluas jama'ah baik pemuda maupun orang tua, tetapi lebih khususnya pemuda. Karena, mengingat masih ada jama'ah yang belum mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār*. Kemudian masalah lokasi *maulid Şimţud ad-Durār* kalau bisa tidak hanya di adakan selapan sekali, melainkan selapan dua kali atau tiga kali.
- b. Kritik untuk para *habaib* agar dalam *mauidhoh hasanah* di singgung kitab-kitab seperti fiqih dan sebagainya. Karena pemuda membutuhkan itu. Dengan mayoritas jama'ah adalah pemuda harapanya para *habaib* bisa memberikan ilmu semacam sekolah pesantren walaupun hanya beberapa jam saja. Selain untuk ilmu pengetahuan agama, sebagai bekal hidup pemuda kelak.
- c. Kritik untuk pemuda jama'ah majelis *maulid Şimţud ad-Durār malam Jum'at Legi* yaitu masih ada beberapa jama'ah yang datang ke majelis *maulid Şimţud ad-Durār* secara setengah-setengah, walaupun sudah banyak jama'ah yang secara silih berganti mengikuti *maulid Şimţud ad-*

Durār, namun tidak ada salahnya jika tetap terus mengikutii majelis *maulid Şimţud ad-Durār*.

2. Saran

- a. Saran untuk Majlis *Maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi agar tetap mempertahankan eksistensinya di era zaman modernisasi saat ini. Dengan memperbanyak kemasan yang baru agar jama'ah tidak bosan mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār*.
- b. Saran untuk para *habib* agar terus meneruskan dakwah Rasulullah dan tetap menjaga dan mengamalkan apa yang terkandung dalam kitab *maulid Şimţud ad-Durār*, dan tidak lelah dalam berdakwah serta memberikan motivasi kepada pemuda jama'ah majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi.
- c. Saran untuk pemuda jama'ah majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi agar selalu giat menghadiri majelis-majelis ilmu, tidak hanya di Kelurahan Bumijo melainkan majelis-majelis ilmu dimanapun berada.

d. Kata Penutup

Akhir dari skripsi ini penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Jalla Jalalu, yang telah memberikan Taufik, Hidayah, serta InayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kedho'ifan dan kekurangan, oleh karenanya hemat penulis hasil tulisan ini masih jauh dari kebenaran dan kesempurnaan. Segala kritik dan saran yang membangun akan selalu penulis nantikan guna perbaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi para pembaca secara umumnya, *amiin yaa robbal 'alamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rienka Cipta. 1999.
- Alaydrus, Muhammad, bin, Novel. *Mana Dalilnya 2 Maulid nabi Sunah atau Bid'ah*, Semanggi-Surakarta: Taman Ilmu. 2006.
- Al Musawa, Munzir. *Kenalilah Akidahmu 2*. Jakarta: Majelis Rasulullah SAW. 2009
- Al-Habsy, Alwi, bin, Anis, Habib. *Untaian Mutiara; Kisah Kelahiran Manusia Utama; Akhlak, Sifat, dan Riwayat Hidupnya, Kisah Maulid Nabi besar Muhammad SAW*. Solo: Sekretariat Masjid Riyadh.1992.
- Amalsyah Aga, “Pengertian Metode Induktif Dan Metode Deduktif”. Dalam <http://www.makalah-update.blogspot.in>. Di akses pada tanggal 10 Mei 2014.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian, edisi revisi II*, Yogyakarta: Rineka Cipta. 1993.
- As-Seggaf, Qodir, Abdul, bin, Syech, Habib. “Memadukan Dakwah dan Kasidah”. Dalam *Al-Kisah*, No, 21/10-23 Oktober, 2005.
- Bumijo Kelurahan. *Monografi Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis*. Kota Yogyakarta. 2011.
- “Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta”, di akses di Kecamatan Jetis, Yogyakarta, tanggal 04 Maret 2013.

- Faidi, A. "Tradisi Pembacaan Qasidah Burdah Terhadap Orang Sakit Di Desa Sera Timur Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Propinsi Jawa Timur". Dalam *Skripsi: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Sejarah Dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adaba Dan Ilmu Budaya*.
- Giddens, Anthony. *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern; Suatu Analisis Karya Tulis Marx, Durkheim, dan Max Weber*. terj. Suheba Kramadibrata. Jakarta: UI-Press. 1986.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 1987.
- Ilham, Sholeh. "Kajian Terhadap Tradisi Sholawat Jam'iyah Ahbabul Musthofa Kabupaten Kudus (Studi Living Hadis)". Dalam *Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama & Pemikiran Islam*. 2011.
- John, Kang. "Jadwal Majelis Maulid Simthudduror Sholawat di Seputaran Yogyakarta ". Dalam <http://www.wordpress.com>. Di akses: 14 April 2014.
- Khairi, K.H. *Islam & Budaya Masyarakat*. Yogyakarta: Fajar Pustaka. 2008.
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan. 2006.
- Madjid, Cholis, Nur. *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan. 1992.
- Mauladawilah, Umar, Qadir, Abdul. *17 Habaib Berpengaruh di Indonesia: sebuah biografi para ulama yang telah memperkenalkan, memperjuangkan serta memiliki kontribusi besar dalam dakwah Islam di Nusantara ini*. Malang: Pustaka Bayan. 2008.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial: Agama Dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

- Mashud, Mustain. *Teknik Wawancara Dalam Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternative Pendekatan*. Bagong Suyanto (ed). Jakarta: Kencana. 2006.
- Muhadjir, Noeng. *metodologi penelitian kualitatif*. Edisi IV. Yogyakarta: Rakesarasim. 2000.
- Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1998.
- Nugroho, Zudantoro, Andra. “Dakwah Islam Melalui Seni Hadrah (Studi di Desa Plosokuning IV, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)”. Dalam *Skripsi*: UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Konsentrasi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah. 2010.
- O’dea, F, Thomas. *Sosiologi Agama (The Sociology Of Religion)* Terj. Tim Yasogama. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.
- Soehadha, Moh. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Bidang Akademik. 2008.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Surakhmad, Winarno. *Metode Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1985.
- Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group. 2004.
- Turmudi, Ending. *Perselingkuhan Kyai dan Kekuasaan*. Yogyakarta: LkiS. 2004.
- Wahid, Abdurrahman. *Menggerakkan Tradisi*. Yogyakarta: LkiS. 2007.

Zulkifli, Wanto. "Konstruksi Sosial Tentang Waria Di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta". Dalam *Skripsi*: UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama & Pemikiran Islam. 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Pemuda Jama'ah Majelis *Maulid Şimtud ad-Durār* malam Jum'at Legi

NAMA	UMUR	PEKERJAAN
Muhammad Arifin	30	Wirausaha
Rinto	30	Karyawan Swasta
Solihul Hadi	25	Karyawan Swasta
Eko	25	Montir
Muhammad Nur Sadam	22	Mahasiswa
Ahmad Rifa'i	22	Mahasiswa
Lukman Hakim	22	Mahasiswa
Sendy Santoso	24	Mahasiswa
Yudha Lupita	22	Mahasiswa
Usman Ismail	25	Karyawan Swasta
Adam Seto Permadi	21	-
Agung Rodhi	19	Pelajar
Ozi	22	Karyawan Swasta
Taufik Hidayat	22	Mahasiswa
Rahmat Solihin Mamat	21	Karyawan Swasta
Slamet Widodo	22	Karyawan Swasta
Bintang	19	Pelajar
Ikbal	19	Pelajar
Kurniawan	19	Pelajar
Rivan herdianto	24	-
M.Topan Ruspido	21	Mahasiswa
Tian	19	Pelajar
Indra Kelana	18	Pelajar
Danang	21	Karyawan Swasta
Koning	15	Pelajar
Vijay Batalvi	16	Pelajar
Anggung Begumara	15	Pelajar
Ridwan yudistira	19	Pelajar
Novianto	21	Mahasiswa
Muhammad fadly kurniawan	22	Mahasiswa
Surya aji santoso	21	Karyawan Swasta
Bima saputra	23	Karyawan Swasta
Akmal	15	Pelajar
Bima	15	Pelajar

PEDOMAN WAWANCARA

Pengurus Majelis *Maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi

1. Kapan majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi berdiri?
2. Atas inisiatif siapa?
3. Apa tujuan berdirinya majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi?
4. Apa visi dan misi berdirinya majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi?
5. Kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan oleh majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi?
6. Siapa saja yang termasuk dalam struktur kepengurusan majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi?
7. Adakah kerja sama dengan organisasi atau pemerintah setempat?
8. Bagaimana hubungan antara majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi dengan masyarakat sekitar?
9. Adakah pro dan kontra terkait berdirinya majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi?
10. Bagaimana sosok *habaib* dalam majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi?

Para *habaib* yang mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi

1. Apa yang anda ketahui tentang *maulid Şimţud ad-Durār*?
2. Sejak kapan anda mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār*?
3. Apa yang melatar belakangi habib mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi?
4. Apakah ada rasa terpaksa dalam berdakwah?
5. Atas inisiatif siapa mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār*?
6. Selain pada saat memimpin majelis *maulid Şimţud ad-Durār* kapan anda membacanya?
7. Apa yang membuat anda tertarik membaca *maulid Şimţud ad-Durār*?
8. Dimana saja anda mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār*?
9. Kenapa anda mengikutinya?
10. Apa yang anda rasakan saat mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār*?
11. Ekspresi apa yang anda munculkan saat pembacaan *maulid Şimţud ad-Durār*?
12. Kenapa anda lebih senang bergaul dengan pemuda?
13. Bagaimana anda menilai pemuda jama'ah majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi?
14. Bagaimana anda menyikapi pemuda yang tergolong masih awam?
15. Adakah kecaman saat anda memimpin majelis *maulid Şimţud ad-Durār*?

Pemuda jama'ah majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi

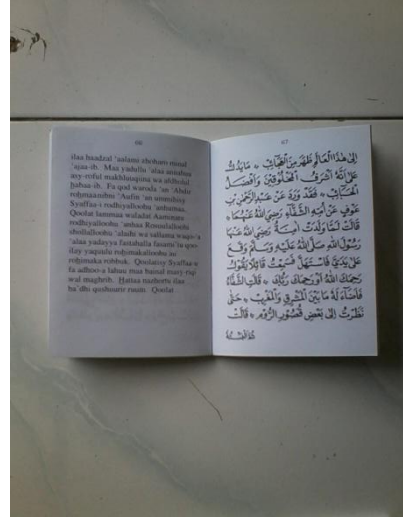
1. Apa yang anda ketahui tentang *maulid Şimţud ad-Durār*?
2. Apakah anda selalu membaca *maulid Şimţud ad-Durār* di rumah?
3. Pada waktu pelantunan *shalawat*, apakah anda ikut *bershalawat*?
4. Jika ikut melantunkan *shalawat* bagaimana anda mengekspresikannya?
5. Atas keinginan siapa anda mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi?
6. Apa yang membuat anda tertarik mengikuti majelis tersebut?
7. Apakah anda terpaksa mengikuti majelis tersebut?
8. Jika para *Habaib* tidak datang atau sudah tidak berdakwah di Kelurahan Bumijo, apakah anda akan tetap membaca dan hadir pada majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi?
9. Bagaimana anda melihat sosok *habaib*?
10. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi?
11. Apakah ada perubahan dalam diri anda setelah mengikuti majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi?
12. Jika ada perubahan yang seperti apa?
13. Apakah anda membaca *maulid Şimţud ad-Durār* selain pada saat majelis di laksanakan?
14. Apakah anda memaknai dengan betul arti dari *maulid Şimţud ad-Durār*?

15. Pesan apa yang terkandung dalam *maulid Şimtud ad-Durār*?
16. Bagaimana hubungan anda dengan para *habaib*?
17. Peran sosial para *habaib* apa yang sangat signifikan buat anda?

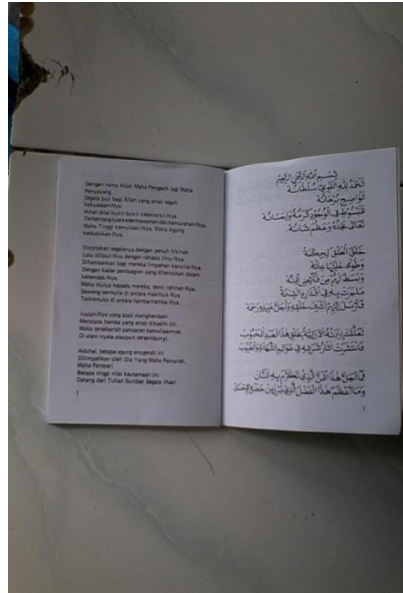
Lampiran Foto-Foto

1. Macam-macam Kitab *Maulid Şimţud ad-Durār*.

a. Versi arab dan latin



b. Versi arab dan terjemah



c. versi arab saja



2. Para habaib

a. Habib Abdurrahman bin Alwi Baraqbah



b. Habib Ahmad Thoriq bin Abdurrahman Baraqbah



c. Habib Thoha Habibi bin Abdurrahman Baraqbah



d. Habib Sayyidi bin Abdurrahman Baraqbah



e. Habib Muhammad Habibi bin Fauzi Alatas



3. Kegiatan Majelis majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi



Kegiatan Majelis majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi



Kegiatan Majelis majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi



4. Ekspresi pemuda jama'ah kegiatan Majelis majelis *maulid Şimţud ad-Durār* malam Jum'at Legi





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ مَا لَمْ يَلْحَقْ فِي الْأَفْقِ نُورُ كَوْكَبِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ الْغَائِمِ الْمَكْرَبِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى الْمُجْتَبَى الْمُحِبِّ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ مَا لَمْ يَخْرُجْ بَدْرٌ وَعَلَبَ عَيْسُ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ مَا نَمَحَ نَصْرٌ بِالنَّصْرِ قَدْ هَبَ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ مَا سَارَتْ الْعَيْسُ بِطَرِيقِ سَبَسَتْ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَكُلُّ مَنْ لِلْعَيْبِ يَنْسَبُ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَكُلُّ مَنْ لِلنَّبِيِّ يَصْحَبُ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَغْفِرْ وَسَاغِ مِنْ كَانَ أَذْنِبُ

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَبَلِّغِ الْكُلَّ كُلِّ مَطْلَبِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَسْأَلُكَ يَا رَبِّ خَيْرَ مَذْهَبِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَصْلِحْ وَسَهِّلْ مَا قَدْ نَصَبَ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ أَعْلَى الْبَرَائِيَا جَاهًا وَأَرْجَبِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ أَصْدَقَ عَبْدٍ بِالْحَقِّ أَعْرَبِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ خَيْرَ الْوَرَى مِنْهُ جَاءَ وَأَصُوبِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ مَا طَلَبُ رَيْمٍ عَنِّي فَاطْرِبِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَمَا طَلَبُ الْوَالِدِ وَالْبُرِّ وَالصَّلَاةِ الثَّانِيَةِ

الصَّلَاةُ الثَّانِيَةُ

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ أَشْرَفَ بَدْرِ فِي الْكَوْنِ أَشْرَقِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ أَكْرَمَ دَرَجٍ بِدَعْوَى الْحَقِّ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى الصَّادِقَ الْمُصَدَّقِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ أَحْلَى الْوَرَى مِنْطِقًا وَأَصْدَقِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ أَفْضَلَ مَنْ بِالثَّقَلَيْنِ تَحَقَّقِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ مَنْ بِالسَّخَا وَالْوَقَا تَخَلَّقِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَبْجَعُ مِنَ الشَّمْلِ مَا تَفَرَّقِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَصْلِحْ وَسَهِّلْ مَا قَدْ تَعَوَّقِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَفْتَحْ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّ مَغْلَقِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَاللَّهُ وَمَنْ بِالنَّبِيِّ تَعَلَّقِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَاللَّهُ وَمَنْ لِلْعَيْبِ يَفْشَقِ

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَمَنْ يَجِبُ النَّبِيِّ تَوْتَقِ
 يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 تمت
 ❖

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ الْقَوِيِّ سُلْطَانَهُ * الْوَالِدِ
 بَرِّهَانَهُ * الْمُبْسُوطِ فِي الْوُجُودِ كَرَمَهُ
 وَأَخْسَانَهُ * تَعَالَى مَجْدُهُ وَعَظُمَ شَأْنُهُ *
 خَلَقَ الْخَلْقَ بِحِكْمِهِ * وَطَوَى عَلَيْهَا عِلْمَهُ *
 وَبَسَطَ لَهُمْ مِنْ فَائِضِ الْمِنَّةِ مَا جَرَتْ بِهِ
 فِي أَقْدَارِهِ الْقِسْمَةَ * فَأَرْسَلَ إِلَيْهِمْ أَشْرَفَ
 خَلْقِهِ وَأَجَلَ عَيْدِهِ رَحْمَةً * تَعَلَّقَتْ
 إِرَادَتُهُ الْأَرْسَالَ تَخْلُقُ هَذَا الْعَبْدَ الْمُحِبُّوبَ *
 فَانْتَشَرَتْ أَنْوَارُ شَرَفِهِ فِي عَوَالِمِ الشَّهَادَةِ

وَالْقِيُوبِ * فَمَا أَجَلَ هَذَا الْمَنْ الَّذِي تَكْرِمُ
 بِهِ الْمَنَانُ * وَمَا أَعْظَمَ هَذَا الْفَضْلَ الَّذِي
 بَرَزَ مِنْ حَضْرَةِ الْإِحْسَانِ * صُورَةَ كَامِلَةٍ
 ظَهَرَتْ فِي هَيْكَلِ عَمُودٍ * فَتَعَطَّرَتْ بِوُجُودِهَا
 أَكْنَافَ الْوُجُودِ * وَطَرَزَتْ بِرَدِّ الْعَوَالِمِ
 بِطِرَارِ التَّكْرِيمِ *

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ شَرَفًا عَظِيمًا وَسَلَامًا
 عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ
 تَجَلَّى الْحَقُّ فِي عَالَمِ قَدْسِهِ الْوَالِدِ
 تَجَلَّى قَضَى بِانْتِشَارِ فَضْلِهِ فِي الْقَرْنِ

وَالشَّيْخِ * فَكَلِمَةُ الْعَمَلِ الَّذِي لَا تَنْحَصِرُ
 أَقْدَارُهُ بِعِتَادِ * وَلَا يَمَلُّ تَكَرُّرُهُ بِكُتْمِ
 تَرَادُ * حَيْثُ أَجْرٌ مِنْ عَالَمِ الْإِيمَانِ *
 صُورَةَ هَذَا الْإِنْسَانِ * لِيَتَشَرَّفَ
 بِوُجُودِ الشُّعْلَانِ * وَيَنْتَشِرَ أَسْرَارُهُ
 فِي الْأَكْوَانِ * فَمَا مِنْ سِرٍّ أَتَّصَلَ
 بِهِ قَلْبُ حَبِيبِ * إِلَّا مِنْ سَوَابِغِ فَضْلِ
 اللَّهِ عَلَى هَذَا الْعَبْدِ الْحَبِيبِ *
 يَا لِقَلْبِ سُرُورَةٍ قَدْ تَوَالَى
 بِحَبِيبِ عَمْرٍ الْأَنْبَاءِ نَوَالَى

جَلَّ مِنْ شَرَفِ الْوُجُودِ بِنُورِ
 عَمْرٍ الْكَوْنِ بِحُجَّةٍ وَجَمَالِ
 قَدْ تَرَفَّى فِي الْحُسْنِ أَعْلَى مَقَامِ
 وَتَنَاهَى فِي مَجْدِهِ وَتَعَالَى
 لَا حَظْلَتُهُ الْعِيُونَ فِيمَا اجْتَمَعَتْ
 بِشَرِّهَا كَمَا يَلْبَسُ فِي الصَّلَاةِ
 وَهُوَ مِنْ قَدْرِ عِلْمِ مَا قَدْ رَأَتْهُ
 رُفْعَةً فِي شَوْوِهِ وَبِكَمَالِ
 فَسَيِّحَانِ الَّذِي أَجْرٌ مِنْ حَضْرَةِ الْإِيمَانِ *
 مَا يَعْجَزُ عَنْ وَصْفِهِ الْإِنْسَانُ * وَيَحَارُ فِي تَعَقُّلِ

مَعَانِيهِ الْغِنَانُ * انْتَشَرَ مِنْهُ فِي عَالَمِ الْبُطُونِ
 وَالظُّهُورِ * مَا مَالَا الْوُجُودَ لِلْقَلْبِ نُورُ *
 فَتَبَارَكَ اللَّهُ مِنَ الْمَلِكِ الْكَرِيمِ * بَشَّرْنَا آيَاتِهِ
 فِي الذِّكْرِ الْحَكِيمِ * بِمِثَارَةٍ * لَقَدْ جَاءَكُمْ
 رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ * عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ
 حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ *
 فَمَنْ فَاجَأَتْهُ هَذِهِ الْبَشَارَةُ * وَتَلَقَّهَا بِطَلَبِ
 سَلِيمٍ * فَقَدْ هُدِيَ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ *
 اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ شَرَفًا عَظِيمًا وَسَلَامًا
 عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
 لَهُ شَهَادَةٌ تُقَرِّبُ بِهِ الْإِنْسَانَ * عَمَّا تَضَمَّنَتْهُ
 لُبْنَانُ * مِنَ التَّصْدِيقِ بِهَا وَالْإِذْعَانِ بِهِنَّ
 بِمَا فِي الصِّدْقِ وَرِثَةِ الْإِيمَانِ قَوَاعِدُهُ * وَتَلَوُّهُ
 عَلَى أَهْلِ الْيَقِينِ مِنْ سِرِّ ذَلِكَ الْإِذْعَانِ
 وَالتَّصْدِيقِ شَوَاهِدُهُ * وَأَشْهَدُ أَنَّ
 سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدًا صَادِقًا فِي قَوْلِهِ
 وَقَوْلِهِ * وَتَلَوُّهُ عَنِ اللَّهِ مَامَرَةً بِتَلْوِيهِ
 لِلْخَلْقِ مِنْ قَرْنِهِ وَفَيْضِهِ * عَسَى أَنْ يَكُونَ
 اللَّهُ لَعَالَمِينَ بِشَيْئًا وَمَنْ ذَبَّرًا * فَسَلِّعْ

الرِّسَالَةَ * وَأَدَى الْأَمَانَةَ * وَهَدَى اللَّهُ بِهِ
 مِنَ الْأُمَّةِ بَشَرًا كَثِيرًا * فَكَانَ فِي ظِلْمَةِ
 الْعَهْلِ لِلْمُسْتَضِيعِينَ سِرَابًا وَمَقَامًا سِرَابًا *
 فَمَا أَعْظَمَهَا مِنْ مَنَّةٍ تَكْرَمُ اللَّهُ بِهَا عَلَى
 الْبَشَرِ * وَمَا أَوْسَعَهَا مِنْ نِعْمَةٍ انْتَشَرَ
 سِرُّهَا فِي الْبَحْرِ وَالْبَرِّ * اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
 بِأَجْلِ الصَّلَاةِ وَالْجَمْعِ وَأَرْزُقِ الْقِيَامَةَ
 وَأَوْسِعَهَا * عَلَى هَذَا الْعَبْدِ الَّذِي وَفَى
 بِحَقِّ الْعُبُودِيَّةِ * وَبَرَزَ فِيهَا فِي خِلْمَةِ
 الْكَمَالِ * وَقَامَ بِحَقِّ الرُّبُوبِيَّةِ فِي مَوَاطِنِ

لِنِدْمَةِ اللَّهِ وَقَبْلِ عَلَيْهِ غَايَةَ الْإِقْبَالِ *
 صَلَاةً يَنْصَلُّ بِهَا رُوحُ الْمُصَلِّي عَلَيْهِ *
 فَيَنْسَبُ فِي قَلْبِهِ نُورٌ سِرٌّ تَعَلَّقَ بِهِ
 وَجْهَهُ * وَيَكْتُبُ بِهَا عِبَادَةَ اللَّهِ فِي
 حِزْبِهِ * وَعَلَى الدُّوْحِ الَّذِينَ ارْتَقَوْا صِهْرَةَ
 الْجَبَدِ بِقُرْبِهِ * وَتَقِيًا وَأَطْلَالَ الشَّرَفِ
 الْأَصْلِيِّ بِوَدِّهِ وَحُبِّهِ * مَا عَطَّرَ الْأَكْوَانَ
 بِنَشْرِ ذِكْرِهِمْ نَسِيمُ *
 اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ شَرَفًا عَظِيمًا وَسَلَامًا
 عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Zaid Reza Heri Saputra
NIM : 10540067
Pembimbing : Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
Judul : Peran Habaib Dalam Mendorong Pemuda di Kelurahan Bumijo,
Kecamatan Jetis Yogyakarta mengikuti Majelis Maulid Simthuddurar
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Sosiologi Agama

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing

Yogyakarta,
Pembimbing

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 19530611 198603 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum.wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Zaid Reza Heri Saputra

NIM : 10540067

Judul Skripsi : Peran Habaib Dalam Mendorong Pemuda di Kelurahan Bumijo,
Kecamatan Jeyis, Yogyakarta mengikuti Majelis Maulid Simthuddurar.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam jurusan Sosiologi Agama.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 12 Mei 2014
Pembimbing

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 19530611 198603 2 001

(أَمَا بَعْدُ) فَلَمَّا تَمَلَّقَتْ إِرَادَةَ اللَّهِ فِي الْعَالَمِ الْقَدِيمِ * يَطْهَرُ رَأْسَهُ بِالتَّخْصِصِ لِلْبَشَرِ الْكَرِيمِ * بِالتَّقْدِيمِ وَالتَّكْرِيمِ * فَتَدْبُرُ الْقُدْرَةَ الْبَاهِرَةَ * بِالتَّعْمَةِ الْوَاسِعَةِ وَالنِّتَّةِ الْعَارِضَةِ * فَانْفَلَقَتْ بِيضَةَ النَّصُوبِ فِي الْعَالَمِ الْمَطْلُوقِ الْكَبِيرِ * عَنْ جَمَالِ مَشْهُودِ بِالْعَيْنِ * حَاوِلُوصِفِ الْجَمَالِ الْمَطْلُوقِ وَالْحَسَنِ التَّأَوُّرِ وَالزَّيْنِ * فَتَنْقَلُ ذَلِكَ الْجَمَالَ الْمَيُّونَ * فِي الْأَصْلَابِ الْكَرِيمَةِ وَالْبَطُونِ * فَمَا مِنْ صُلْبٍ ضَمَمَتْهُ إِلَّا

وَمَتَّ عَلَيْهِ مِنَ اللَّهِ النِّعْمَةَ * فَهَوِيَ الصَّمْرَ الثَّامَةَ الَّذِي يَنْقَلُ فِي بُرُوجِهِ * لِيَنْشَرَفَ بِهِ مَوْطِنَ اسْتِقْرَارِهِ وَمَوْضِعَ خُرُوجِهِ * وَقَدْ قَضَتْ الْأَقْدَارُ الْأَرْزَلِيَّةُ بِمَا قَضَتْ وَأَنْفَعَتْ مِنْ سِرِّهِ هَذَا النَّوْرَ مَا أَنْفَعَتْ * وَخَصَّصَتْ بِهِ مَنْ خَصَّصَتْ * فَكَانَ مُسْتَقَرَّهُ فِي الْأَصْلَابِ الْفَائِزَةِ وَالْأَرْحَامِ الشَّرِيفَةِ الطَّاهِرَةِ * حَتَّى بَرَزَ فِي عَالَمِ الشَّهَادَةِ بَشَرًا كَالْبَشَرِ * وَنُورًا حَذِرَ الْأَفْكَارَ طَهْرَهُ وَبَهَرَ * فَتَعَلَّقَتْ هِيَّةُ

الرَّاقِمِ لِهَذِهِ الرُّوْفِ * بَانَ بَرَقَمُ فِي هَذَا الْفَرْطِاسِ مَا هُوَ كَدَيْبٍ مِنْ عَجَائِبِ ذَلِكَ النَّوْرِ مَعْرُوفٍ * وَإِنْ كَانَتْ الْأَنْسُجُ لَا تَبْجِي بِعَشْرِ مَعَشَرًا أَوْ صَافِي ذَلِكَ لِلْوَصُوفِ * تَشْوِيْقًا لِلدَّسَامِينِ * مِنْ خَوَاصِ الْمُؤْمِنِينَ * وَتَرَوْعًا لِلْمُتَعَلِّقِينَ بِهَذَا النَّوْرِ الْكَبِيرِ * وَالْإِفَاقَ تُعْرَبُ الْأَقْلَامُ * عَنْ سُؤُونَ حَيْرِ الْأَنَامِ * وَلَكِنْ هَسْرِي إِلَى تَدْوِينِ مَا حَفِظْتَهُ مِنْ سِيَرِ أَشْرَفِ الْمَخْلُوقِينَ * وَمَا كَرَّمَهُ اللَّهُ بِهِ فِي مَوْلِدِهِ مِنَ الْفَضْلِ

الَّذِي عَمَّ الْعَالَمِينَ * وَبَقِيَتْ رَأْيَتُهُ فِي أَنْ كَوْنَ مَنْشُورَةً عَلَى مَرَاتِلِ الْأَيَّامِ وَالشُّهُورِ وَالسِّنِينَ * دَائِعِي التَّعَلُّقِ بِهِ فِيهِ الْعَصْرَةَ الْكَرِيمَةَ * وَلَا عَجَبَ التَّشْوِيقِ إِلَى سَمَاعِ أَرْصَافِهَا الْعَظِيمَةِ * وَلَعَلَّ اللَّهُ يَنْفَعُ بِهِ الْمُتَكَلِّمَ وَالسَّمَاعِ * فَيَدَّخِلُنَّ فِي شَفَاعَةِ هَذَا النَّبِيِّ الشَّافِعِ * وَيَتَرَوَّحَانِ بِرُوحِ ذَلِكَ التَّعْيِينِ

اللهم صل وسلم وأشرف الصلاة والسلام على سيدنا ونبينا محمد الرؤف الرحيم

وَقَدَّانَ لِلْعَلَمِ أَنْ يَحْطَ مَا حَرَكْتَهُ فِيهِ الْأَنَامِلُ * وَمَا اسْتَفَادَهُ الْمَهْمُ مِنْ صِفَاتِ هَذَا الْعَبْدِ الْمَحْبُوبِ الْكَامِلِ * وَتَمَازِلِهِ الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ الشَّمَائِلِ * وَهِيَ أَحْسَنُ أَنْ تُثَبِّتَ مَا بَلَغَ الْيَتَانِي فِي شَأْنِ هَذَا الْعَلِيمِ مِنْ أَخْبَارِ وَأَثَارِ * لِيَنْشَرَفَ بِكِتَابَتِهِ الْقَلَمِ وَالْقِرْطَاسِ * وَتَنْتَزِعَ فِي حَذَائِقِهِ الْأَنْعَامِ وَالْأَنْصَارِ * وَقَدْ بَلَغْنَا فِي الْأَحَادِيثِ الْمَشْهُورَةِ * أَنَّ أَوَّلَ شَيْءٍ خَلَقَهُ اللَّهُ هُوَ النَّوْرَ الْمَوْجِعَ فِي هَذِهِ الصُّورَةِ * فَنُورُ هَذَا

الْعَلِيمِ أَوَّلَ مَخْلُوقِي بَرَزَ فِي الْعَالَمِ * وَمِنْهُ تَفَرَّعَ الْوُجُودُ خَلْقًا بَعْدَ خَلْقٍ فِيمَا حَدَّثَ وَمَا تَقَادَمَ * وَقَدْ أَخْرَجَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ بِسَنَدِهِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ - قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَأَيِّ شَيْءٍ أَخْبِرْنِي عَنْ أَوَّلِ شَيْءٍ خَلَقَهُ اللَّهُ قَبْلَ الْأَشْيَاءِ * قَالَ يَا جَابِرُ إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ قَبْلَ الْأَشْيَاءِ نُورَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نُورِهِ * وَقَدْ وَرَدَ مِنْ حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ * قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْتُ أَوَّلَ النَّبِيِّينَ فِي الْخَلْقِ وَأَخْرَجَ فِي الْعَيْشِ * وَقَدْ تَعَدَّدَتِ الرِّوَايَاتُ بِأَنَّهُ أَوَّلُ الْخَلْقِ وَجُودًا وَأَشْرَفُهُمْ مَوْلُودًا * وَلَمَّا كَانَتْ السَّعَادَةُ الْأَيْدِيَّةُ * لَهَا مَلَا حِظَّةٌ حَيِّصَةٌ اخْتَصِيَتْ مِنْ شَأْنِ مِنَ الْبَرِيَّةِ * بِجَمَالِ الْمُصَوِّمَةِ * فَاسْتَوْدَعَتْ هَذَا النَّوْرَ الْمُسَيَّنَّ * أَصْلَابِ وَيُطَوَّنُ مِنْ شَرَفَتِهِ مِنَ الْعَالَمِينَ * فَتَنْقَلُ هَذَا النَّوْرُ مِنْ صُلْبِ آدَمَ وَنُوحَ وَإِبْرَاهِيمَ * حَتَّى أَوْصَلَتْهُ يَدُ الْعَلَمِ الْقَدِيمِ * إِلَى مَنْ

خَصَّصَتْهُ بِالتَّكْرِيمِ آيَةَ الْكَرِيمِ * عَلَيْهِ السَّلَامُ * مِنْ عَبْدِ الْمَطْلِبِ ذِي الْقُدْرَةِ الْعَظِيمِ * وَأَمْرِهِ الَّتِي هِيَ فِي الْمُخَافَةِ لِمَنْتَهُ * السَّيِّدَةِ الْكَرِيمَةِ أَمْنَةً * فَتَقْلَامُ صُلْبَ عَبْدِ اللَّهِ فَالْقَاءُ إِلَى بَطْنِيهَا * فَصَمَّتْهُ أَحْسَاؤُهَا بِمَعُونَةِ اللَّهِ عَظِيمَةً عَلَى حَقِّ هَذِهِ الدَّرَجَةِ وَصُورِهَا * فَحَمَلَتْهُ بِرِعَايَةِ اللَّهِ كَمَا وَرَدَ عَنْهَا حَمَلًا كَرِيمًا لَا يَجِدُ لَهُ نَسَبًا * وَلَا تَشْكُومَةً أَلْمَاءَ وَلَا عِلَاقًا * حَتَّى مَرَّ الشَّهْرُ بَعْدَ الشَّهْرِ مِنْ حَمَلِهَا * وَقَرَّبَ وَقَدْ

بُرُوزِهِ إِلَى عَالَمِ الشَّهَادَةِ لِتَبَسُّطِ عَلَى أَهْلِ هَذَا الْعَالَمِ فَيُوصَلُّاتُ فَضْلَهُ * وَتَنْتَشِرَ فِيهِ أَثَارُ مَجْدِهِ الصَّمِيمِ *

اللهم صل وسلم وأشرف الصلاة والسلام على سيدنا ونبينا محمد الرؤف الرحيم

وَمَنْدَعَلَّتْ بِهِ هَذِهِ الدَّرَةُ الْمَكْنُونَةَ * وَالْجَوْهَرَةَ الْمَصُونَةَ * وَالْكَوْنَ لَهُ يَصْبُحُ وَيَمْسِي فِي سُرُورٍ وَابْتِهَاجٍ * بِقُرْبِ ظُهُورِ إِشْرَاقِ هَذَا السَّرَاحِ * وَالْعِيُونَ مُتَشَوِّفَةٌ إِلَى بُرُوزِهِ * مُتَشَوِّفَةٌ

إِلَى التَّقَاطُجِ جَوَاهِرِ كُنُوزِهِ * وَكُلُّ دَابَّةٍ لِقَرِيْبٍ تَنْقَلُ بِقَصِيْبِ الْعِبَارَةِ * مَعْلَنَةً بِجَمَالِ الْبِشَارَةِ * وَمَا مِنْ حَامِلٍ حَمَلَتْ فِي ذَلِكَ الْعَامِ * إِلَّا آتَتْ فِي حَمَلِهَا بِعِلْمٍ * مِنْ بَرَكَاتِ وَسَعَادَةِ هَذَا الْإِمَامِ * وَلَمْ تَزَلْ الْأَرْضُ وَالسَّمَوَاتُ * مُتَضَمِّنَةً بِعِظْرِ الْفَرْحِ بِمَلَاقَةِ أَشْرَفِ الْبَرِيَّاتِ * وَبُرُوزِهِ مِنْ عَالَمِ الْخَفَاءِ إِلَى عَالَمِ الظَّهُورِ * بَعْدَ تَنْقَلِهِ فِي الْبَطُونِ وَالظَّهُورِ * فَأَظْهَرَ اللَّهُ فِي أَلْجَمِّ دَجْجَةَ التَّكْرِيمِ * وَيَبْسُطُ

فِي الْعَالَمِ الْكَبِيرِ مَائِدَةَ التَّشْرِيفِ وَالْعَظِيمِ * بِبُرُوزِ هَذَا الْبَشَرِ الْكَرِيمِ *

اللهم صل وسلم وأشرف الصلاة والسلام على سيدنا ونبينا محمد الرؤف الرحيم

فَيَنْ قَرَّبَ أَوَانَ وَضِعَ هَذَا الْعَلِيمِ * أَعْلَنَتِ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُونَ وَمَنْ فِيهِنَّ بِالرَّحِيْبِ * وَأَمْطَارُ الْجُودِ الْإِلَهِيِّ عَلَى أَهْلِ الْوُجُودِ تَسْبُحُ * وَالسَّنَةُ لِلدَّلَائِكَةِ بِالتَّبَشِيرِ لِلْعَالَمِينَ تَعْبُحُ * فَتَقْدَرُ كَشَفَتْ فِنَاعَ هَذَا الْمَسْئُورِ * لِيَبْرُزَ

٤٥
 حُورٌ كَامِلَةٌ فِي عَالَمِ الظُّهُورِ * نُورًا فَاقَ
 كُلَّ نُورٍ * وَأَنْفَقَ الْحَقُّ حُكْمَهُ * عَلَى مَنْ
 أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ النِّعْمَةَ * مِنْ حَوَائِمِ
 الْأُمَّةِ * أَنْ يُحْضِرَ عِنْدَ وَضْعِهِ أُمَّةً *
 تَأْتِيهَا الْجَنَابَاتُ الْمَسْعُودُ * وَمُشَارِكَةٌ
 لَهَا فِي هَذَا السَّمَاطِ الْمَمْدُودُ * فَحَضِرَتْ
 بِتَوْفِيقِ اللَّهِ السَّيِّدَةَ مَرْيَمَ * وَالسَّيِّدَةَ
 أَسِيَّةَ * وَمَعَهُمَا مِنَ الْحُورِ الْعِينِ مَنْ
 قَسَمَ اللَّهُ لَهُ مِنَ الشَّرَفِ بِالقِسْمَةِ
 الْوَاقِفَةِ * فَاقَ الْوَقْتَ الَّذِي رَبَّاهُ اللَّهُ
 ٢٦

عَلَى حُضُورِهِ وَجُودِ هَذَا الْوَلُودِ * فَانْفَلَقَ
 صَبْحُ الْكَمَالِ مِنَ النُّورِ عَنْ عَمُودٍ * وَبَرَزَ
 الْحَامِدُ الْمَحْمُودُ * مَدْعِي اللَّهِ بِالْعَظِيمِ
 وَالسُّجُودِ *

مَجْلِ الْقِيَامِ
 بِبَيِّنَاتٍ
 اشْرَقَ الْكُونُ ابْتِهَاجًا * بِوَجُودِ الْمُصْطَفَى أَحْمَدُ
 وَلَا هَلْ الْكُونُ أَنْسُ * وَسُرُورٌ قَدْ تَجَدَّدُ
 قَاطِرٌ بِوَايَا أَهْلِ الْكُثْبَانِ * فَهَزَارَ الْيَمِينُ عَرْدُ
 وَاسْتَضِيئُوا بِجَمَالِ * فَاقَ فِي الْحَسَنِ نَفْسًا

٢٧
 وَلَمَّا الْبُشْرَى بِسَعْدٍ * مُسْتَمِرٍّ لَيْسَ يَنْفَدُ
 حَيْثُ أَوْتِينَا عَطَاءً * جَمْعَ الْفَاخِرِ الْمُؤْتَبِ
 فَلَرَقِبَ كُلَّ حَمْدٍ * جَلَّ أَنْ يُحْضِرَهُ الْعَدُ
 لِذُخْرَانَا بِوَجُودِ الْمُصْطَفَى الْهَادِي مُحَمَّدُ
 يَا رَسُولَ اللَّهِ أَهْلًا * بِكَ إِنَّا بِكَ نَسْعُدُ
 وَبِحَاهِدِهِ يَا إِلَهِي * جُدْ وَبَلِّغْ كُلَّ مَقْصِدِ
 وَأَهْدِنَا نَهْجَ سَبِيلِهِ * كَيْ يَهْدِيَنَا بِرُشْدِ
 رَبِّهِ بَلِّغْنَا بِجَاهِهِ * فِي جَوَارِهِ خَيْرَ مَقْعَدِ
 وَصَلَاةَ اللَّهِ تَعَشَى * أَنْشَرَفَ الرَّسُلُ مُحَمَّدُ
 وَسَلَامُهُ مُسْتَمِرٌّ * كُلَّ حِينٍ يَتَجَدَّدُ

٤٦
 وَحِينَ بَرَزَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَطْنِ
 أُمِّهِ بَرَزَ رَافِعًا طَرْفَهُ إِلَى السَّمَاءِ *
 مُؤَمِّيًا بِذَلِكَ الرَّفْعِ لِأَنَّ لَهُ شَرْفًا عَالَا
 تَجَدُّهُ وَسَمًا * وَكَانَ وَقْتُ مَوْلِدِ سَيِّدِ
 الْكَوْنِينَ * مِنَ الشُّهُورِ شَهْرَ رَجَبِ الْأَوَّلِ
 وَمِنْ الْأَيَّامِ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ * وَمَوْضِعُ
 وِلَادَتِهِ وَقَبْرِهِ بِالْحَمِيدِ * وَقَدْ وَرَدَتْهُ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ * وَلَا تَخْتَوَى مَكْهُولًا
 مَقْطُوعَ الْأَسْرَةِ * تَوَلَّتْ ذَلِكَ لِشَرْفِهِ
 عِنْدَ اللَّهِ أَيُّدِي الْقُدْرَةِ * وَمَعَ بَرُوزِهِ

٢٩
 فِي هَذَا الْعَالَمِ ظَهَرَ مِنَ الْعَجَائِبِ * مَا يَدُلُّ
 عَلَى أَنَّهُ أَنْشَرَفَ الْمَخْلُوقِينَ وَأَفْضَلَ
 الْعِبَادَةِ * فَقَدْ وَرَدَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
 عَوْفٍ عَنْ أُمِّهِ السَّفَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا *
 قَالَتْ لَمَّا وَلَدَتْ أُمَّةً رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَعَ عَلَى
 يَدَيَّ فَاسْتَهَلَّ فَسَمِعْتُ قَائِلًا يَقُولُ
 رَحِمَكَ اللَّهُ أَوْ رَحِمَكَ رَبُّكَ * قَالِيَ الشَّفَاءُ
 فَأَمَّاءَ لَهُ مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ * حَتَّى
 نَظَرْتُ إِلَى بَعْضِ قُصُورِ الرُّومِ * قَالَتْ

٢٠
 ثُمَّ الْبَسْتَهُ وَأَضْجَعْتُهُ * فَكَمْ أَنْشَبَ أَنْ
 عَشِيَّتِي ظِلْمَةٌ وَرَعْبٌ * وَشَعْرِي بَرَةٌ
 عَنْ يَمِينِي * فَسَمِعْتُ قَائِلًا يَقُولُ أَيْنَ
 ذَهَبَتْ بِهِ قَالَتْ إِلَى الْمَغْرِبِ * وَأَسْفَرَ
 ذَلِكَ عَنِّي * ثُمَّ عَاوَدَنِي الرَّعْبُ وَالظُّلْمَةُ
 وَالْقَشْعَرِيَّةُ عَنْ يَسَارِي * فَسَمِعْتُ
 قَائِلًا يَقُولُ أَيْنَ ذَهَبَتْ بِهِ قَالَتْ إِلَى
 الْمَشْرِقِ * قَالَتْ فَلَمْ يَزَلِ الْحَدِيثُ مَتِي
 عَلَى بَالٍ حَتَّى ابْتَعَثَهُ اللَّهُ * فَكُنْتُ مِنْ
 أَوَّلِ النَّاسِ إِسْلَامًا * وَكَمْ تَرَجَمَتْ

السَّنَةُ مِنْ عَظِيمِ الْمُعْجَزَاتِ * وَبَاهِرِ
 الْآيَاتِ الْبَيِّنَاتِ * مَا يَقْضِي عَظِيمَ شَرْفِهِ
 عِنْدَ مَوْلَاهُ * وَأَنَّ عَيْنَ عِنَايَتِهِ فِي
 كُلِّ حِينٍ تَرَعَاهُ * وَأَنَّ الْهَادِي إِلَى
 الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ *
 اللهم صل وسلم واشرف الصلاة والسلام
 على سيدنا ونبينا محمد الزور والرحيم

ثُمَّ إِنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ أَنْ
 حَكَمَتِ الْقُدْرَةُ بِظُهُورِهِ * وَأَنْشَرَتْ
 فِي الْأَكْوَانِ لَوَامِعَ نُورِهِ * تَسَابَقَتْ إِلَى

٢٢
 رِضَاعِهِ الرُّضَعَاتُ * وَتَوَفَّرَتْ رَغَبَاتُ
 أَهْلِ الْوَجُودِ فِي حَضَانَةِ هَذِهِ الْأَنَاتِ *
 فَتَنَّدَ الْحَمْدُ مِنَ الْحَضْرَةِ الْعَظِيمَةِ *
 بِوَأَسْطَلَةِ السَّوَابِقِ الْقَدِيمَةِ * بِأَنَّ الْأَوَّلَى
 بِتَرْبِيَةِ هَذَا الْحَبِيبِ وَحَضَانَتِهِ السَّيِّدَةِ
 حَلِيمَةِ * وَحِينَ لَاحَظْتُهُ عِيُونَهَا * وَبَرَزَ
 فِي سَائِقِيهَا مِنْ أَسْرَارِ الْقُدْرَةِ الرَّبَّانِيَّةِ
 مَكْنُونَهَا * نَازَلَ قَلْبَهَا مِنَ الْفَجْرِ وَالسُّرُورِ *
 مَا دَلَّ عَلَى أَنَّ حَظَهَا مِنَ الْكَرَامَةِ عِنْدَ اللَّهِ
 حَظٌّ مَوْفُورٌ * فَمَنْتَ عَلَيْهِ حُسُومُ الْأُمَمَاتِ

٢٣
 عَلَى الْبَيْنِ * وَرَغِبَتْ فِي رِضَاعِهِ طَلْعًا فِي
 تَمِيلِ بَرَكَاتِهِ الَّتِي شَمِلَتْ الْعَالَمِينَ * فَطَلَبَتْ
 مِنْ أُمِّهِ الْكَرِيمَةِ * أَنْ تَتَوَلَّى رِضَاعَهُ
 وَحَضَانَتَهُ وَتَرْبِيَتَهُ بِالْعَيْنِ الرَّحِيمَةِ *
 فَاجَابَتْهَا بِالتَّلَكِيدِ لِذَاعِيهَا * لَمَّا رَأَتْ
 مِنْ صِدْقِهَا فِي حُسْنِ التَّرْبِيَةِ * وَوَفُورِ
 دَوَاعِيهَا * فَتَرَحَّلَتْ بِهِ إِلَى مَنَازِلِهَا
 مَسْرُورَةً * وَهِيَ بِرِعَايَةِ اللَّهِ مَحْضُوفَةٌ
 وَبِعَيْنِ عِنَايَتِهِ مَنْظُورَةٌ * فَشَاهَدَتْ فِي
 طَرِيقِهَا مِنْ غَرَبِ الْمُعْجَزَاتِ * مَا دَلَّهَا عَلَى أَنَّ

أَشْرَفَ الْمَلُوكَاتِ * فَتَدَّاتِ وَشَارَفَهَا
وَأَتَانَهَا صَعِيفَتَانِ * وَرَجَعَتْ وَهَمَّ الدَّوَابُ
الْقَاهِلَةَ يَسْقِيَانِ * وَقَدْ دَرَّتِ الشَّارِفُ
وَالشَّيْءُ مِنَ اللَّبَانِ * مَا حَيَّرَ الْعُقُولَ
وَالْأَذْهَانَ * وَبَقِيَ عِنْدَهَا فِي حَضَانَتِهَا
وَزَوْجَهَا سَتِينِ * تَسَلَّقِي مِنْ بَرَكَاتِهِ
وَعَجَائِبِ مَعْرِزَتِهِ مَا تَقَرَّبُ بِهِ الْعَيْنُ
وَتَنْتَشِرُ أَسْرَارُهُ فِي الْكُونِينِ * حَتَّى وَجِهَتُهُ
مَلَائِكَةُ الْقَمُصِينِ وَالْإِكْرَامِ * بِالشَّرْفِ
الَّذِي عَمَّتْ بَرَكَتُهُ الْأَنَامَ * وَهُوَ يَرَى

الْأَعْنَامَ * فَاصْغُرْ عَلَى الْأَرْضِ اضْجَاعَ
تَشْرِيفِ * وَسَقُوا بَطْنَهُ شَقًّا لَطِيفِ *
ثُمَّ أَخْرَجُوا مِنْ قَلْبِهِ مَا أَخْرَجُوهُ وَأَوْعُوا
فِيهِ مِنْ أَسْرَارِ الْعِلْمِ وَالْحِكْمَةِ مَا أَوْعُوهُ *
وَمَا أَخْرَجَ الْأَمَلَاكُ مِنْ قَلْبِهِ أَدَى
وَاللَّكْهَمُ زَادُوهُ طَهْرًا عَلَى طَهْرٍ
وَهُوَ مَعَ ذَلِكَ فِي قُوَّةٍ وَشَبَابٍ يَنْصَفُحُ مِنْ
سَطْوَةِ الْقُدْرَةِ الْإِلَهِيَّةِ بِأَهْلِ الْآيَاتِ * فَبَلَغَ
إِلَى مَرْتَبَةِ الصَّالِحَةِ الْعَفِيفَةِ * مَا حَصَلَ
عَلَى ذَاتِهِ الشَّرِيفَةِ * فَتَخَوَّفَتْ عَلَيْهِ مِنْ

حَادِثِ تَحْشَاهُ * وَلَمْ تَدْرَأَنَّه مُلَا حَظًّا
بِالْمُلَا حَظَّةِ التَّامَةِ مِنْ مَوْلَاهُ * فَرَدَّتْهُ
إِلَى أُمِّهِ وَهِيَ غَيْرُ سَخِيَّةٍ بِفِرَاقِهِ * وَلَكِنْ لِيَا
قَامَ مَعَهَا مِنْ حُرْنِ الْقَلْبِ عَلَيْهِ وَاشْفَاقِهِ *
وَهُوَ مُحَمَّدٌ لِلَّهِ فِي حَضِينِ مَالِهِ وَمَقَامِ كَرِيمِهِ *
اللهم صل وسلم أشرف الصلاة والتسليم
على سيدنا ونبينا محمد الزوق الرحيم

فَنَشَأَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى كُلِّ
الْأَوْصَافِ * يُحِفُّهُ مِنَ اللَّهِ جَمِيلِ الرِّعَايَةِ
وَعَامِرِ الْأَطْفَافِ * فَكَانَ يَنْشَبُ فِي الْيَوْمِ

شَبَابِ الصَّبِيِّ فِي الشَّهْرِ * وَيُظْهِرُ عَلَيْهِ
فِي صِبَاهٍ مِنْ شَرَفِ الْكِبَالِ مَا يَشْهَدُ لَهُ
بِأَنَّهُ سَيِّدٌ وَلِدَادُهُ وَلَا فَاخِرَ * وَلَمْ
يَزَلْ وَأَجْمَعُ سَعُودِهِ طَالِعَهُ * وَالْكَائِنَاتُ
لِعَهْدِهِ حَافِظَةٌ وَلَا مَرِيضُهُ طَائِعَةٌ * فَمَا
نَفَسَتْ عَلَى مَرِيضِ الْأَشْفَاءِ اللَّهُ * وَلَا
تَوَجَّهَتْ فِي غَيْثِ الْأَوَانِ لَهُ مَوْلَاهُ * حَتَّى
بَلَغَ مِنَ الْعُمُرِ أَشَدَّهُ * وَمَصْنُوتٌ لَهُ مِنْ
سِينِ الشَّبَابِ وَالْهَوْلَةِ مَدَّةٌ * فَاجَاتَهُ
الْحَضْرَةُ الْإِلَهِيَّةُ بِمَا شَرَفَتْ بِهِ وَحَدَّهُ *

فَتَزَلَّ عَلَيْهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ * بِالْبَشْرِي
مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ * فَتَلَّ عَلَيْهِ لِسَانَ
الدُّكْرِ الْحَكِيمِ شَاهِدًا * وَإِنَّكَ تَلَقَّى الْقُرْآنَ
مِنْ لَدُنِّ حَكِيمٍ عَلِيمٍ * فَكَانَ أَوَّلَ مَا نَزَلَ عَلَيْهِ
مِنْ تِلْكَ الْعَصْفَرَةِ مِنْ جَوَامِعِ الْحِكْمِ * قَوْلُهُ
تَعَالَى: (اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ * خَلَقَ
الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ * اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ *
الَّذِي عَلَّمَهُ بِالْقَلَمِ * عَلَّمَهُ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
يَعْلَمْ *) * فَمَا اعْتَمَدَهَا مِنْ بَشَاطَةٍ وَأَوْصَلَتْهَا
بِيدِ الْإِحْسَانِ * مِنْ حَضْرَةِ الْإِمْتِنَانِ *

إِلَى هَذَا الْإِنْسَانَ * وَأَيَّدَتْهَا بِشَاطِرَةِ الرَّحْمَنِ
عَلَّمَ الْقُرْآنَ * خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ
الْبَيَانَ * وَلَا شَكَّ أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ هُوَ الْإِنْسَانُ الْمُقْصُودُ بِهَذَا التَّعْلِيمِ *
مِنْ حَضْرَةِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ *
اللهم صل وسلم أشرف الصلاة والتسليم
على سيدنا ونبينا محمد الزوق الرحيم

بِالْإِدْعَانِ مَنْ كَانَتْ لَهُ بَصِيرَةٌ مُبْتَدِئَةً *
وَهِيَ إِجَابَةٌ سَبَقَتْ بِهَا الْأَقْصِيَّةُ وَالْأَقْدَارُ *
تَسْرُقُ بِالسُّوقِ إِلَيْهَا الْمُهَاجِرُونَ وَالْإِنصَارُ *
وَقَدْ أَكَلِ اللَّهُ بِهَيْمَةِ هَذَا الْغَيْبِ وَأَحْصَاهُ
هَذَا الدِّينِ * وَأَكْتَبَتْ بِشِدَّةِ بِأَسْمِهِ
قُلُوبَ الْكَافِرِينَ وَالْمُجْدِبِينَ * فَظَهَرَ عَلَى
يَدَيْهِ مِنْ عَظِيمِ الْعَجَائِبِ * مَا يَدُلُّ عَلَى
أَنَّهُ أَشْرَفُ أَهْلِ الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتِ *
فِيهَا تَكْتَبُ الْقَلِيلَ * وَيَبْرُؤُ الْعَلِيلَ * وَسَيِّئُ
الْحَجْرَ * وَمَطَاعَةُ الشَّجَرِ * وَانْشِقَاقُ

الْقَمَرِ * وَالْإِخَارُ بِالْمَغِيَّاتِ * وَحَبِينِ
الْمِدْعِ الَّذِي هُوَ مِنْ خَوَارِقِ الْعَادَاتِ *
وَشَهَادَةِ الضَّبِّ لَهُ وَالْعَزَالَةَ * بِالتَّبَوُّةِ
وَالرِّسَالَةَ * إِلَى غَيْرِ ذَلِكَ مِنْ بَاهِرِ
الْآيَاتِ * وَغَرَائِبِ الْمُعْجَزَاتِ * الَّتِي آتَيْتُهُ
اللَّهُ بِهَا فِي رِسَالَتِهِ * وَخَصَّصَهُ بِهَا مِنْ بَيْنِ
بَرِيَّتِهِ * وَقَدْ تَقَدَّمَ مَتَّ لَهُ قَبْلَ التَّبَوُّةِ
رُيُوحَاتُ * هِيَ عَلَى نَبُوتِهِ وَرِسَالَتِهِ مِنْ
أَقْوَى الْعَلَامَاتِ * وَمَعَ ظُهُورِهَا وَانْتِشَارِهَا
سَعِدَ بِهَا الصَّادِقُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ *

وَشَقِي بِهَا الْمَكْدَبُونَ مِنَ الْكَافِرِينَ
وَالْمُنَافِقِينَ * وَتَلَقَّاهَا بِالتَّصْدِيقِ
وَالتَّسْلِيمِ * كُلُّ ذِي قَلْبٍ سَلِيمٍ *
اللهم صل وسلم أشرف الصلاة والتسليم
على سيدنا ونبينا محمد الزوق الرحيم

وَمِنَ الشَّرْفِ الَّذِي اخْتَصَّ اللَّهُ بِهِ
أَشْرَفَ رَسُولٍ * مِعْرَاجُهُ إِلَى حَضْرَةِ اللَّهِ
الْبَرِّ الْوَصُولُ * وَظُهُورُ آيَاتِ اللَّهِ الْبَاهِرَةِ
فِي ذَلِكَ الْمِعْرَاجِ * وَتَشْرِيقُ السَّمَوَاتِ وَمَنْ
فَوْقَهُنَّ بِإِشْرَاقِ نُورِ ذَلِكَ السَّرِجِ * فَقَدْ

عَرَجَ الْغَيْبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ
الْأَمِينُ جِبْرِيلُ * إِلَى حَضْرَةِ الْمَلِكِ الْجَلِيلِ *
مَعَ التَّشْرِيفِ وَالتَّجْجِيلِ * فَمَا مِنْ سَمَاءٍ
وَلِجَاهِهَا الْأَوْبَادُ أَهْلُهَا بِأَلْتَرَجِيْبِ
وَالتَّكْرِيمِ وَالتَّأْهِيلِ * وَكَلَّمَ رَسُولِي مَرَّةً
عَلَيْهِ * بَشَّرَهُ بِمَا عَرَفَهُ مِنْ حَقِّهِ عِنْدَ
اللَّهِ وَشَرَّفَهُ بِمَنْزِلَتِهِ لَدَيْهِ * حَتَّى جَاوَزَ
السَّعْ الطَّبَاقِ * وَوَصَلَ إِلَى حَضْرَةِ
الْإِطْلَاقِ * نَازِلَتُهُ مِنَ الْعَصْفَرَةِ الْإِلَهِيَّةِ *
عَوَامِرِ النِّفْحَاتِ الْقُرْبِيَّةِ * وَوَجْهَتُهُ

عَرَجَ الْغَيْبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى كُلِّ
الْأَوْصَافِ * يُحِفُّهُ مِنَ اللَّهِ جَمِيلِ الرِّعَايَةِ
وَعَامِرِ الْأَطْفَافِ * فَكَانَ يَنْشَبُ فِي الْيَوْمِ

بِالْحَيَاتِ * وَكَرَّمَتْهُ بِجَزَائِلِ الْعَطِيَّاتِ *
وَأَوْكَتْهُ بِجَوَائِلِ الْحَيَاتِ * وَتَأَدَّتْهُ بِشَرِيفِ
التَّسْلِيمَاتِ * بَعْدَ أَنْ أَتَى عَلَى تِلْكَ
الْحَضْرَةِ بِالنَّجَاتِ الْمُبَارَكَاتِ الصَّلَوَاتِ
الطَّيِّبَاتِ * فَيَا لَهَا مِنْ نَفْحَاتِ عَامِرَاتِ
وَنَجَّيَّاتِ عَالِيَّاتِ فِي حَضْرَاتِ بَاهِرَاتِ *
تَشْهَهُ فِيهَا الدَّاتِ لِلدَّاتِ * وَتَتَلَفَى
عَوَاطِفَ الرَّحْمَاتِ * وَسَوَائِعَ الْفِيضَاتِ
بِأَيْدِي الْخُضُوعِ وَالْإِحْبَاتِ *
رَبِّي سَقَطَ الْأَمَانِي حُسْرَى

دُونَهَا مَا وَرَاءَ هُنَّ وَرَاءَ
عَقْلِ الْحَيِّبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي تِلْكَ
الْحَضْرَةِ مِنْ بَيْرَهَا مَا عَقِلَ * وَأَنْصَلَ مِنْ
عُلْمِهَا مَا أَنْصَلَ * فَأَوْخَى إِلَى عَسْبِي
مَا أَوْخَى * مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَى *
فَمَا هِيَ إِلَّا مَخْجَعُ حُضْرَتِهَا حَضْرَةٌ
الْأُمِّيَّتَانِ * هَذَا الْإِنْسَانِ * وَأَوْلَتْهُ
مِنْ عَوَاطِفِهَا الرَّحِيمَةَ مَا يُعْجِزُ عَنْ حَمَلِهِ
الْقَتْلَانِ * وَتِلْكَ مَوَاهِبُ لَا يُحْسَدُ
الْقَامُ عَلَى شَرْحِ حَقَائِقِهَا * وَلَا تَسْتَطِيعُ

الْأَلْسُنُ أَنْ تُعْرِبَ عَنْ حَقِّي دَقَائِقِهَا *
حَصَّصَتْ بِهَا الْحَضْرَةَ الْوَالِيعَةَ * هَذِهِ
أَلْعَيْنِ النَّاطِرَةَ وَالْأَدْرَتِ السَّامِعَةَ *
فَلَا يَطْمَعُ طَامِعٌ فِي الْإِطْلَاحِ عَلَى مَسْتَوَاهَا *
وَالْإِحْاطَةَ بِشَهُودِ نُورِهَا * فَإِنَّهَا حَضْرَةٌ
جَلَّتْ عَنْ نَظَرِ النَّاطِرِينَ * وَرُتِبَتْ
عَزَّتْ عَلَى عِبَرِ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ * فَهَنِيئًا
لِلْحَضْرَةِ الْحَمْدِيَّةِ * مَا وَجَّهَهَا مِنْ عَطَايَا
الْحَضْرَةِ الْأَحَدِيَّةِ * وَبَلَّغَهَا إِلَى هَذَا
الْمَقَامِ الْعَظِيمِ

اللهم صل وسلم واشف الصلوة والتسليم
على سيدنا وثينا محمد الرزق الرحيم
وحيث تشرفت الأسماع بأخبارها
الغريب المحبوب * وما حصل له من الكرامة
في عوالم الشهادة والعبود * فتعرت
همة المتكلم إلى نشر محاسن خلق
هذا السيد وأخلاقه * ليعرف السامع
ما أكرمه الله به من الوصف الحسن
والخلق الجميل الذي خصصته به عناية
خلاقة * فليقبل السامع ما أمليه

عليه من شريف الأخلاق بأذن وإيعة *
فإنه سوف يجمعه من أوصاف الحبيب
على الرتبة العالية * فليس يشابهه
هذا السيد في خلقه وأخلاقه بشر *
ولا يقف أحد من أشرار رحمة الله في
خلقه وخلقته على عين ولا أثر * فأنت
الغاية الأزلية * طبعته على أخلاق
سنية * وأقامته في صورة حسنة
بدرية * فلقد كان صلى الله عليه
وسلم مربوع القامة * أبيض اللون

مشرقا بحمرة * واسع البين حسنة
شعره بين الجمرة والوفرة * وله
الأغتيال الكامل في مفاصله وأظرافه *
والاستقامة الكاملة في محاسنه
وأوصافه * له بيات بشر على مشل
خلقته * في محاسن نظيره * وسمعه
ونطقه * قد خلقه الله على أجمل
صورة * فيها جميع الحاسن محصورة *
وعليه مقصورة * إذا تكلمه تنذر
من المعارف والعلوم نفائس الدرر

ولقد أوتي من جوامع الكلم ما يعجز عن
الأنتيان بمشله مصاقع البلاء ومن
البشر * تتنزه العيون في خلائق
محاسن جماله * فلا تجد مخلوقا في
الوجود على مثله *
سيد ضحكك التسم والتند
في الهويان ونومة الأعفاء
ماسوي خلقه التسم ولاغني
رعياه الروضة الغناء
رحمة كله وحزم وعزم

ووقار وعظمة وحياء
معجز القول والفعال كريم
الخلق والخلق منسبط معطاء
وإذا مشى فكانت ما يتخط من صباب
فيقوت سرى المشى من غير خيب *
فهو الكثر اللطيم الذي لا يأتي على فنج صاب
أوصافه مفتاح * والبدن التيم الذي يأخذ
الألباب إذا تخيلته أوسناه لها لبح *
حبيب بغار البدر من حسن وجهه
تخيرات الألباب في وصف معناه

فما ذا يعجز القول عن وصف يعجز
الأوصافين * أو يدرك الفهم معنى ذات
جالت أن يكون لها في وصفها مشارك
أو قرين *
كملت محاسنه فلو أهدى السنا
للبدر عند تماوله لم يحسب
وعلى نقاشن وأصفه بوصفه
يقضى الرماة وفيه ما له بوصف
فما أجل قدره العظيم * وأوسع
فضله العميم *

اللهم صل وسلم واشف الصلوة والتسليم
على سيدنا وثينا محمد الرزق الرحيم
ولقد أنصف صلى الله عليه وسلم
من محاسن الأخلاق * بما نصنق عن
كتابته يطون الأورق * كان صلى الله
عليه وسلم أحسن الناس خلقا وخلقا *
وأولهم إلى مكارم الأخلاق سبقا *
وأوسعهم بالمؤمنين حملا ورفقا *
ببأروفا * لا يقول ولا يفعل
الأمعروفا * له الخلق السهل *

واللفظ المحتوي على المعنى الجزل * إذا
دعاه المسكين أجابه إجابة مجلة *
وهو الأب الشفيق الرحيم باليتيم
والأرملة * وله مع سهولة أخلاقه
الهيبة القوية * التي ترعب منها
قرايص الأقبية من البرية * ومن
تشرط به قطرت الطرق والنزال *
وبعد في ذكره تطيب المجالس والمافل *
فهو صلى الله عليه وسلم جامع الصفات
الكالية * والمنفرد في خلقه وخلقته

بأشرف خصوصية * فما من خلق في
البرية محمود * إلا وهو متلقى عن
زين الوجود *
اجلته في وصف الخيب وشأبه
وله العلاء في محمده ومكانه
أوصاف عذ قد تعالي تجدها
أخذت على نجم السابيعاينه
وقد انبسط القام في تدوين ما أفاده
العلم من وقائع مولد النبي الكريم *
وحكاية ما أكرم الله به هذا العبد للقررب

ووقار وعظمة وحياء
معجز القول والفعال كريم
الخلق والخلق منسبط معطاء
وإذا مشى فكانت ما يتخط من صباب
فيقوت سرى المشى من غير خيب *
فهو الكثر اللطيم الذي لا يأتي على فنج صاب
أوصافه مفتاح * والبدن التيم الذي يأخذ
الألباب إذا تخيلته أوسناه لها لبح *
حبيب بغار البدر من حسن وجهه
تخيرات الألباب في وصف معناه

مِنَ التَّكْرِيمِ وَالتَّعْظِيمِ وَالخُلُقِ الْعَظِيمِ *
 فَحَسَنَ مِثِّي أَنْ أُمْسِكَ أَعْتَةَ الْأَفْلامِ *
 فِي هَذَا الْمَقَامِ * وَأَقْرَأَ السَّلَامَ * عَلَى
 سَيِّدِ الْأَنْامِ *
 السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ نَدِينَا
 وَبِذَلِكَ يُحْسِنُ الْحَقُّ كَمَا يُحْسِنُ التَّقْدِيرُ *
 فَعَلَيْهِ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَالتَّسْلِيمِ *
 اللهم صل وسلم اشرف الصلاة والسلام
 على سيدنا ونبينا محمد الزفاف الحريم

وَلَمَّا نَظَّمُ الْفِكْرَ مِنْ دَرَجَاتِي الْأَوْصَافِ

٥٧
 الْحَمْدُ لِلَّهِ عَمُّوْدًا * تَوَجَّهْتُ إِلَى اللَّهِ مُتَوَسِّلًا
 بِسَيِّدِي وَحَبِيبِي مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 أَنْ يَجْعَلَ سَعْيِي فِيهِ مَشْكُورًا وَفِعْلِي
 فِيهِ مَعْمُورًا * وَأَنْ يَكْتُبَ عَلَيَّ فِي الْأَعْمَالِ
 الْمَقْبُولَةَ * وَتَوَجَّهِي فِي التَّوَجُّهَاتِ
 الْفَالِصَةَ وَالصَّلَاتِ الْمَوْصُولَةَ *
 اللَّهُمَّ يَا مَنْ أَلَيْهِ تَوَجَّهَ الْأَمْكَالُ
 فَتَعَوَّدَ ظَافِرُهُ * وَعَلَى بَابِ بَرِّيَّةِ تَحَطُّ
 الرِّجَالِ فَتَعَشَّاهَا مِنْهُ الْفِيوضَاتُ
 الْعَامِرَةُ * نَوَجَّهَ إِلَيْكَ * يَا شَرَفَ

٥٨
 الْوَسَائِلِ لَدَيْكَ * سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ * عَبْدُكَ
 الصَّادِقِ الْأَمِينِ * سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي عَمَّتْ
 رِسَالَتُهُ الْعَالَمِينَ * أَنْ تُصَلِّيَ وَتُسَلِّمَ
 عَلَيَّ تِلْكَ الذَّاتِ الْكَامِلَةَ * مُسْتَوْجِعَ أَمَانَتِكَ *
 وَحَفِيطِ سِرِّكَ * وَحَامِلِ رَايَةٍ دَعْوَتِكَ
 الشَّامِلَةَ * الْأَبِ الْأَكْبَرِ * الْمُحِبُّوبِ
 لَكَ وَالْمُخْتَصِمِ بِالشَّرْفِ الْأَخْزَرِ * فِي كُلِّ
 مَوْطِنٍ مِنْ مَوْاطِنِ الشَّرْبِ وَمَظْهَرٍ * قَاسِمِ
 إِهْدَاؤِكَ فِي عِبَادِكَ * وَسَاقِي كُؤُوسِ
 إِرْتِسَادِكَ لِأَهْلِ وِدَادِكَ * سَيِّدِ الْكَوْتَيْنِ

وَأَشْرَفِ الثَّقَلَيْنِ * الْعَبْدِ الْمُحِبُّوبِ
 الْغَالِضِ * الْمُخْصُوصِ مِنْكَ بِأَجَلِ
 الْخَصَائِصِ * اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ
 وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ * وَأَهْلِ حَضْرَتِهِ
 أَقْتَرِ أَيْدِي مَنْ أَحْبَبَهُ * اللَّهُمَّ إِنَّا
 نَقْدِمُ إِلَيْكَ جَاهَ هَذَا النَّبِيِّ الْكَرِيمِ *
 وَنَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِشَرَفِ مَقَامِهِ الْعَظِيمِ *
 أَنْ تَلَا حِطَّنَا فِي حَرَكَاتِنَا وَسَكَنَاتِنَا
 بَعْدَ عِنَايَتِكَ * وَأَنْ تَحْفَظَنَا فِي جَمِيعِ
 أَطْوَارِنَا وَتَقَلِّبَنَا تَنَا بِجَمِيلِ رِعَايَتِكَ *

٦٠
 وَحَصِينِ وَقَايَتِكَ * وَأَنْ تَبَلِّغَنَا مِنْ
 شَرَفِ الضَّرْبِ إِلَيْكَ * وَالْحَيْدِ الْغَيْبِ
 غَايَةَ أَمَانِنَا * وَتَقْبَلَنَّ مَا تَعَرَّكْنَا فِيهِ
 مِنْ بِنَاتِنَا وَأَعْمَالِنَا * وَتَجْعَلْنَا فِي حَضْرَتِهِ
 هَذَا الْغَيْبِ مِنَ الْحَاضِرِينَ * وَفِي طَرِيقِ
 اتِّبَاعِهِ مِنَ السَّالِكِينَ * وَلِحَقِّكَ
 وَحَقِّهِ مِنَ الْمُؤَدِّينِ * وَلِعَهْدِكَ مِنَ
 الْحَافِظِينَ * (اللَّهُمَّ) إِنَّا لَنَأْطَعُكَ عَافِي
 رَحْمَتِكَ الْفَاصَةِ فَلَا تُحْمِنُنَا * وَطَلُونَا
 جَمِيلَةً هِيَ وَسَيِّئَاتِنَا إِلَيْكَ فَلَا تُغَيِّبُنَا *

٦١
 أَمَانَتِكَ وَبِرَسُولِكَ وَمَاجَاءِ يَدٍ مِنْ
 الدِّينِ * وَتَوَجَّهْنَا بِهَذَا إِلَيْكَ
 مُسْتَشْفِعِينَ * أَنْ تُقَابِلَ اللَّذْبَ مِنَّا
 بِالْفُضْرَانِ * وَالْمَسِيئِ وَالْإِحْسَانِ *
 وَالسَّائِلِ بِمَا سَأَلَ * وَالْمُؤَمِّلِ بِمَا
 أَمَّلَ * وَأَنْ تَجْعَلَنَا مِنْ نَصْرِهِ هَذَا
 الْغَيْبِ وَوَأَزْرَهُ * وَوَالِدَهُ وَظَاهِرَهُ *
 وَعَمَّ بِبِرِّكَتِهِ وَشَرِيفِ وَجْهَتِهِ أَوْلَادِنَا
 وَالِدِينِنَا * وَأَهْلَ فِطْرِنَا وَوَارِدِينَا *
 وَجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ * وَالْمُؤْمِنِينَ

وَالْمُؤْمِنَاتِ * فِي جَمِيعِ الْجِهَاتِ * وَأَدِيمِ
 رَايَةِ الدِّينِ الْقَوِيمِ فِي جَمِيعِ الْأَفْطَارِ
 مَنْشُورَةٍ * وَمَعَالِمِ الْإِسْلَامِ وَالْإِيمَانِ
 بِأَهْلِهَا مَعْمُورَةٍ * مَعْتَى وَصُورَةٍ *
 وَأَكْشِفِ اللَّهُمَّ كَرْبَةَ الْمُكْرُوبِينَ *
 وَأَقْضِ دَيْنَ الْمُدِينِينَ * وَأَغْفِرْ
 لِلْمُذْنِبِينَ * وَتَقَبَّلْ تَوْبَةَ النَّاسِبِينَ *
 وَأَنْشُرْ رَحْمَتَكَ عَلَى عِبَادِكَ الْمُؤْمِنِينَ
 أَجْمَعِينَ * وَأَكْفِ شَرَّ الْمُتَعَدِّينَ وَالطَّالِبِينَ *
 وَابْسُطِ الْعَدْلَ بِوِلَاةِ الْحَقِّ فِي جَمِيعِ

٦٣
 التَّوَاجِحِ وَالْأَفْطَارِ * وَأَتِدْهُمْ بِتَأْيِيدِ
 مِنْ عِنْدِكَ وَتَصَبَّرْ عَلَى الْعَاذِلِينَ مِنْ
 الْمَنَافِقِينَ وَالْكَفَّارِ * وَاجْعَلْنَا يَا رَبِّ
 فِي الْحِصْنِ الْحَصِينِ مِنْ جَمِيعِ الْبَلَايَا *
 وَفِي الْحِزْبِ الْمَكِينِ مِنَ الذُّنُوبِ وَالْخَطَايَا *
 وَأَدِّمْنَا فِي الْعَمَلِ بِطَاعَتِكَ وَالصِّدْقِ فِي
 خِدْمَتِكَ قَائِمِينَ * وَإِذَا تَوَقَّيْنَا فَتَوَقَّنَا
 مُسْلِمِينَ مُؤْمِنِينَ * وَاحْتَمِ لَنَا مِنْكَ
 بِغَيْرِ أَجْمَعِينَ * وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ هَذَا
 الْغَيْبِ الْمُحِبُّوبِ لِلْإِنْسَانِ وَالْأَرْوَاحِ

٦٤
 وَالْقُلُوبِ * وَعَلَى الْبِرِّ وَصِحْبِهِ وَمَنْ أَلَيْهِ
 مَنْسُوبٌ * وَالْخِرْدُ عَوَاتَا أَنْ لَعَمْرُكَ
 يَلَهُ رَبِّ الْعَالَمِينَ *
 إِنْتَهَى
 أَمَلِي ذَلِكَ سَيِّدِي الْغَيْبِ فِي ثَلَاثَةِ
 جِجَالٍ خَفِيفَةٍ وَذَلِكَ فِي وَسْطِ شَهْرِ
 رَجَبِ الْأَوَّلِ عَامِ ١٣٢٧ هِجْرِيَّةً
 نَفَعَ اللَّهُ بِجَامِعِهِ قَلْبَ كَاتِبِهِ وَقَارِبِهِ
 وَسَامِعِهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ آمِينَ
 وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَسَلَّمَ

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : **ZAID REZA HERI SAPUTRA**
NIM : 10540067
Tempat, Tgl Lahir : Sleman, 21 Juni 1992
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Sosiologi Agama
Semester : VIII
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : NKRI
Alamat Rumah : Pingit, JT I/68, RT 05, RW 02, Yogyakarta
Alamat Sekarang : Pingit, JT I/68, RT 05, RW 02, Yogyakarta

No Telp : 085 729 579 553

Pendidikan :

1. SD N Kyai Mojo, Yogyakarta
2. MTs N Yogyakarta I
3. MAN Yogyakarta II
4. S1 UIN Sunan Kalijaga- Yogyakarta

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota BEM-J Prodi Sosiologi Agama Fak Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010-2013.
2. Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Anggota Divisi Seni Budaya Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Pengurus Badan Koordinasi TKA-TPA-TQA-MDA Rayon Kecamatan Jetis.
5. Pengurus Karang Taruna Kota Yogyakarta.
6. Pengurus Cegah Berantas Narkoba Kota Yogyakarta.